PESAN DAKWAH PROGRAM ACARA MUSLIM TRAVELERS NET TV
(Analisis Isi Edisi Spanyol)

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

Isdiadatul Mawaddah

NIM. B91215091

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2019

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: Isdiadatul Mawaddah
NIM	: B91215091
Program Studi	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul	: Pesan Dakwah Program Acara Muslim Travelers NET TV (Analisis Isi Negara Spanyol)
Alamat	: Ds. Pantenan RW.004 RT.008 Kec. Panceng Kab. Gresik

Menyatakan dengan sesunggunya bahwa:

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi mana pun untuk mendapat gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar
3. Apabila dikemudian hari, skripsi ini terbukti mengandung unsur plagiasi, maka saya bersedia menanggung segala konsekuensi yang terjadi.

Surabaya, 2 Agustus 2019

Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL

6BB73AFF866139056

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Isdiadatul Mawaddah

NIM. B91215091

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Isdiadatul Mawaddah

NIM : B91215091

Fak/Prodi : Dakwah dan Komunikasi/ Komunikasi Penyiaran Islam

Judul : **Pesan Dakwah Program Acara Muslim Travelers NET TV (Analisis Edisi Negara Spanyol)**

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk

diujikan Surabaya, 2 Juli 2019

Pembimbing,

Drs. Prihananto, M.Ag
NIP. 196812301993031003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini disusun oleh Isdiadatul Mawaddah telah dipertahankan didepan

Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 24 Juli 2019

Mengesahkan,

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dekan

Dr. H. Abdul Halim, M. Ag
NIP. 196307251991031003

Penguji I

Drs. Prihananto, M.Ag
NIP. 196812301993031003

Penguji II

Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag
NIP. 195706091983031003

Penguji III

Dr. H. Sunarto AS, MEI.
NIP. 195912261991031001

Penguji IV

M. Anis Bachtiar, M.Fil.I.
NIP. 196912192009011002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ISDIADATUL MAWADDAH
NIM : B91215091
Fakultas/Jurusan : FDK / Komunikasi dan Penyiaran Islam
E-mail address : isdiadatul@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
PESAN DAKWAH PROGRAM ACARA MUSLIM TRAVELERS NET TV (ANALISIS ISI NEGARA SPANYOL)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis

METERAI TEMPEL
A28E7AFF866139057
6000
ENAM RIBU RUPIAH

(Isdiadatul Mawaddah)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Isdiadatul Mawaddah, NIM B91215091, 2019. Pesan Dakwah Program Acara Muslim Travelers NET TV (Analisis Isi Edisi Spanyol)

Kata Kunci: Video, Pesan Dakwah, Analisis Isi

Dakwah semakin berkembang dengan adanya Media komunikasi yang terus mengalami kemajuan. Pesan dakwah semakin banyak ragam dan kemasannya. Seperti halnya program acara Muslim Travelers NET TV, yaitu program traveling yang menyajikan pesan dakwah dan dikemas sesuai generasi millennial. Oleh karena itu di dalam penelitian ini mengkaji pesan dakwah pada program acara Muslim Travelers NET TV edisi Spanyol dan pesan dakwah yang dominan.

Metode dalam penelitian ini menggunakan analisis isi kuantitatif deskripsif untuk menggambarkan secara detail suatu pesan. Menggunakan unit analisis tematik, berdasarkan tema pesan dakwah. Sumber dan jenis data menggunakan video muslim travelers perjalanan Negara Spanyol yang terdiri dari tiga video. Menggunakan teknik pengumpulan data observasi, pengamatan langsung objek penelitian dan dokumentasi, data tersebut kemudian di transkrip menjadi data primer. Setelah data terkumpul kemudian di analisis menggunakan *spss versi 16 for windows.*

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwah program acara Muslim Travelers NET TV perjalanan Negara Spanyol mengandung tiga unsur pesan dakwah akidah, akhlak dan syari'ah. Pesan akidah tergambarkan dengan ajakan menjaga keimanan, dan menunjukkan keyakinan, dengan prosentase 34,3%. Pesan akhlak menunjukkan contoh berperilaku terhadap sesama manusia dengan prosentase 34,3%. Dan pesan syari'ah memberikan contoh bagaimana seorang muslim melaksanakan syari'at islam di Negara spanyol dengan prosentase 31,5%. Penelitian ini hanya meneliti pesan dakwah yang terkandung, peneliti selanjutnya bisa meneliti lebih dalam lagi mengenai program acara tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN ..... **ii**
PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**
PENGESAHAN TIM PENGUJI ..... **iv**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**
DAFTAR DIAGRAM ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 7
E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan 8
F. Definisi Konsep 8
G. Sistematika Pembahasan 10

BAB II KAJIAN PUSTAKA TENTANG PESAN DAKWAH MELALUI VIDEO
A. Pesan Dakwah 12
1. Arti Pesan Dakwah 12
2. Macam-Macam Pesan Dakwah 13
3. Sumber Pesan Dakwah 21
B. Video Sebagai Media Dakwah 22
1. Pengertian Media Dakwah dan Macam-Macamnya 22
2. Pesan Dakwah Melalui Video 25
C. Kajian Teoritis Analisis Isi 30
D. Penelitian Terdahulu 33
E. Kerangka Berfikir 36

BAB III METODE PENELITIAN
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 37
1. Pendekatan Penelitian 37
2. Jenis Penelitian 38
B. Unit Analisis 38
C. Definisi Operasional dan Indikator Variabel 40
1. Definisi Operasional 40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Indikator Variabel 41
D. Sumber dan Jenis Data 42
E. Teknik Pengumpulan Data 43
F. Teknik Analisis Data 43
1. Proses Coding Data 43
2. Analisis Data 44

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA
A. Deskripsi Objek Penelitian 45
1. Profil NET TV 45
2. Program Acara Muslim Travelers 47
B. Penyajian Data 51
C. Analisis Data 72
D. Hasil dan Pembahasan 96

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 99
B. Saran 100

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 33
Tabel 3.1 Indikator Variabel 41
Tabel 4.1 Pesan Dakwah Verbal Video 1 Kota Madrid..... 51
Tabel 4.2 Pesan Dakwah Non Verbal Video 1 Kota Madrid..... 53
Tabel 4.3 Pesan Dakwah Verbal Video 2 Kota Andalusia 58
Tabel 4.4 Pesan Dakwah Non Verbal Video 2 Kota Andalusia 60
Tabel 4.5 Pesan Verbal Video 3 Kota Sevilla..... 66
Tabel 4.6 Pesan Dakwah Non Verbal Video 3 Kota Sevilla..... 68
Table 4.7 Analisis Pesan Dakwah Verbal Video 1 Kota Madrid..... 72
Table 4.8 Analisis Pesan Dakwah Non Verbal Video 1 Kota Madrid..... 74
Table 4.9 Analisis Pesan Dakwah Verbal Video 2 Kota Andalusia 79
Table 4.10 Analisis Pesan Dakwah Non Verbal Video 2 Kota Andalusia 81
Table 4.11 Analisis Pesan Dakwah Verbal Video 3 Kota Sevilla 87
Table 4.12 Analisis Pesan Dakwah Non Verbal Video 3 Kota Sevilla 90
Tabel 4.13 Data Keselurusan Pesan Dakwah..... 94

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Logo NET TV 45
Gambar 4.2 Logo Program Muslim Travelers 47
Gambar 4.3 Seseorang Sedang Membaca Alquran 53
Gambar 4.4 Seseorang Sedang Membaca Alquran..... 53
Gambar 4.5 Seseorang Sedang Membaca Alquran..... 53
Gambar 4.6 Para jama'ah yang Sedang Melaksanakan Shalat 54
Gambar 4.7 Warga Muslim yang Melaksanakan Ibadah Shalat 54
Gambar 4.8 Menunaikan Shalat..... 54
Gambar 4.9 Menunaikan Shalat..... 54
Gambar 4.10 Menunaikan Shalat..... 55
Gambar 4.11 Bersapa Saat Bertemu dan Bertamu..... 55
Gambar 4.12 Melayani Pengunjung..... 55
Gambar 4.13 Wawancara Kepada Narasumber 55
Gamabar 4.14 Interaksi Jual Beli 56
Gambar 4.15 Interaksi Tawar Menawar..... 56
Gambar 4.16 Pasukan Berkuda..... 56
Gambar 4.17 Pasukan Berkuda..... 56
Gambar 4.18 Membatu Memberikan Pegangan..... 57
Gambar 4.19 Ukiran Kaligrafi 57
Gambar 4.20 Ukiran Kaligrafi 57
Gambar 4.21 Pedang Berhias Kaligrafi 57
Gambar 4.22 Pedang Berhias Kaligrafi 58
Gambar 4.23 Mengucapkan Salam 58
Gambar 4.24 Interaksi dengan Pemain Musik 60
Gambar 4.25 Sapaan Warga Setempat..... 60
Gambar 4.26 Kaligrafi Lafald Allah 60
Gambar 4.27 Kaligrafi Lafald Allah 60
Gambar 4.28 Kaligrafi Lafald Allah 61
Gambar 4.29 Kaligrafi Lafald Allah 61
Gambar 4.30 Jendela Sultang yang dikelilingi Ayat Kursi..... 61
Gambar 4.31 Interaksi dengan Wafa..... 61

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.32 Lafald Allah..... 62
Gambar 4.33 Wawancara dengan Wafa..... 62
Gambar 4.34 Wafa Memberi Penjelasan Kepada Pengunjung..... 62
Gambar 4.35 Interaksi Jual Beli..... 62
Gambar 4.36 Hiasan Lafald Allah 63
Gambar 4.37 Anting Lafald Allah 63
Gambar 4.38 Cincin Lafald Allah..... 63
Gambar 4.39 Menyapa Saat Bertamu 63
Gambar 4.40 Ukiran Kaligrafi 64
Gambar 4.41 Ukiran Kaligrafi 64
Gambar 4.42 Berwudhu 64
Gambar 4.43 Menjalankan Ibadah Sholat..... 64
Gambar 4.44 Berdzikir Setelah Sholat..... 65
Gambar 4.45 Berdzikir Setelah Sholat..... 65
Gambar 4.46 Berdzikir Setelah Sholat..... 65
Gambar 4.47 Kaligrafi Lafald Allah 65
Gambar 4.48 Kuda sebagai kendaraan..... 68
Gambar 4.549 Kuda sebagai Kendaraan..... 68
Gambar 4.50 Interaksi Bertamu Antara Laki-laki dan Perempuan..... 68
Gambar 4.51 Interaksi Bersalaman Antara Laki-laki dan Perempuan..... 69
Gambar 4.52 Membaca Alquran 69
Gambar 4.53 Kitab Alquran..... 69
Gambar 4.54 Bertamu dan Wawancara 69
Gambar 4.55Membaca Alquran..... 70
Gambar 4.56 Interaksi dengan Anak-anak..... 70
Gambar 4.57 Melafaldkan Syahadatain 70
Gamabar 4.58 Berbagi Kegembiraan..... 70
Gambar 4.59 Wawancara dengan Pendudk Muslim..... 71
Gambar 4.60 Membaca Alquran..... 71
Gambar 4.61 Interaksi Berbagi Ilmu Tentang Zaitun 71
Gambar 4.62 Menyapa Saat Bertamu 71
Gambar 4.63 Bertamu dan Wawancara 72

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.64 Seseorang Sedang Membaca Alquran 74
Gambar 4.65 Seseorang sedang Membaca Alquran 74
Gambar 4.66 Seseorang sedang Membaca Alquran 74
Gambar 4.67 Para Jama'ah yang Sedang Melaksanakan Shalat 75
Gambar 4.68 Warga Muslim yang Melaksanakan Ibadah Shalat 75
Gambar 4.69 Menunaikan Shalat 75
Gambar 4.70 Menunaikan Shalat 75
Gambar 4.71 Menunaikan Shalat 76
Gambar 4.72 Bersapa Saat Bertemu dan Bertamu 76
Gambar 4.73 Melayani Pengunjung 76
Gambar 4.74 Wawancara kepada Narasumber 76
Gamabar 4.75 Interaksi Jual Beli 77
Gambar 4.76 Interaksi Tawar Menawar 77
Gambar 4.77 Pasukan Berkuda 77
Gambar 4.78 Pasukan Berkuda 77
Gambar 4.79 Membatu Memberikan Pegangan 78
Gambar 4.80 Ukiran Kaligrafi 78
Gambar 4.81 Ukiran Kaligrafi 78
Gambar 4.82 Pedang Berhias Kaligrafi 78
Gambar 4.83 Pedang Berhias Kaligrafi 79
Gambar 4.84 Mengucapkan Salam 79
Gambar 4.85 Interaksi dengan Pemain Musik 81
Gambar 4.86 Sapaan Warga Setempat 81
Gambar 4.87 Kaligrafi Lafald Allah 82
Gambar 4.88 Kaligrafi Lafald Allah 82
Gambar 4.89 Kaligrafi Lafald Allah 82
Gambar 4.90 Kaligrafi Lafald Allah 82
Gambar 4.91 Jendela Sultan yang dikelilingi Ayat Kursi 83
Gambar 4.92 Interaksi dengan Wafa 83
Gambar 4.93 Lafald Allah 83
Gambar 4.94 Wawancara dengan Wafa 83
Gambar 4.95 Wafa Memberi Penjelasan kepada Pengunjung 84

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gamabar 4.96 Interaksi Jual Beli 84
Gambar 4.97 Hiasan Lafald Allah 84
Gambar 4.98 Anting Lafald Allah 84
Gambar 4.99 Cincin Lafald Allah 85
Gambar 4.100 Menyapa Saat Bertamu 85
Gambar 4.101Ukiran Kaligrafi 85
Gambar 4.102 Ukiran Kaligrafi 85
Gambar 4.103 Berwudhu 86
Gambar 4.104 Menjalankan Ibadah Sholat 86
Gambar 4.105 Berdzikir Setelah Sholat 86
Gambar 4.106 Berdzikir Setelah Sholat 86
Gambar 4.107 Berdzikir Setelah Sholat 87
Gambar 4.108 Kaligrafi Lafald Allah 87
Gambar 4.109 Kuda sebagai kendaraan 90
Gambar 4.110 Kuda sebagai Kendaraan 90
Gambar 4.111 Interaksi Bertamu Antara Laki-laki dan Perempuan 90
Gambar 4.112 Interaksi Bersalaman Antara Laki-laki dan Perempuan 91
Gambar 4.113 Membaca Alquran 91
Gambar 4.114 Kitab Alquran 91
Gambar 4.115 Bertamu dan Wawancara 91
Gambar 4.116Membaca Alquran 92
Gambar 4.117 Interaksi dengan Anak-anak 92
Gambar 4.118 Melafaldkan Syahadatain 92
Gamabar 4.119 Berbagi Kegembiraan 92
Gambar 4.120 Wawancara dengan Pendudk Muslim 93
Gambar 4.121 Membaca Alquran 93
Gambar 4.122 Interaksi Berbagi Ilmu Tentang Zaitun 93
Gambar 4.123 Menyapa Saat Bertamu 93
Gambar 4.124 Bertamu dan Wawancara 94

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2.1 Kerangka Berfikir..... 36
Diagram 4.1 Frekuensi Pesan Dakwah 95
Diagram 4.2 Prosentase Pesan Dakwah..... 96

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah menjadi hal yang tidak bisa lepas dari umat muslim, apalagi di era moderen seperti ini, dakwah bisa dari mana saja di manapun kita berada. Akhak terpuji dari lingkungan kita juga termasuk dakwah. Dakwah dari segi bahasa berarti panggilan, seruan atau ajakan[1]. kata seruan atau ajakan banyak terdapat pada Alquran, salah satunya pada surat An-Nahl Ayat 125:

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي هِيَ أَحۡسَنُۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعۡلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦ وَهُوَ أَعۡلَمُ بِٱلۡمُهۡتَدِينَ ١٢٥

"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu denngan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesunggunya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa mendapat petunjuk" (QS. AnNahl:125) [2]

Dakwah adalah sebuah proses peningkatan iman setiap muslim, seperti yang dijelaskan Moh. Ali Aziz dalam buku Ilmu Dakwah bahwa dakwah merupakan proses peningkatan iman menurut syari'at Islam. "Proses" menunjukkan kegiatan terus-menerus, berkesinambungan dan bertahap. Peningkatan iman terwujud dalam peningkatan pemahaman, kesadaran dan perbuatan. Dimana syariat Islam menjadi tolak ukur dakwah Islam, sebagai pijakan agar dakwah tidak bertentangan dengan Alquran dan Hadis.[3]

Dalam prosesnya dakwah melibatkan beberapa unsur seperti da'i (orang yang berdakwah), pesan dakwah, metode dakwah, media dakwah, dan

[1] Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 1.
[2] Kementrian Agama RI, *Al-Qur"an dan Terjemah*, (Solo: Ash-Shadiq, 2014) h. 281.
[3] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah,* (Jakarta: Kencana, 2015), h. 19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mad'u (sasaran dakwah). Dakwah sebagai proses penyampaian ajaran Islam mengajarkan tiga hal seperti yang dijelaskan dalam hadis Al-Bukhari, t.t.: VII:149, yaitu kesetaraan gender dalam dakwah, kewajiban berdakwah dan pesan dakwah sesuai dengan keadaan penerima dakwah.[4]

Walaupun dakwah harus berbijak pada Alquran dan hadis, serta dalam prosesnya melibatkan unsur da'i, dakwah bukan berarti hanya kewenangan ulama dan tokoh agama. Setiap muslim bisa menyampaikan dakwah, karena dakwah bukan hanya ceramah agama.[5]

Setiap muslim memiliki kewajiban untuk berdakwah. Ia adalah tugas mulia setiap muslim sebagai seorang khalifah bumi dan sebagai umat terbaik. Seperti firman Allah dalam surat Ali-Imran ayat 110:

كُنتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِٱللَّهِ ۗ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ ٱلْكِتَٰبِ لَكَانَ خَيْرًا لَّهُم ۚ مِّنْهُمُ ٱلْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ ٱلْفَٰسِقُونَ ١١٠

"*Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang ma'ruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah."* [6]

Dakwah Islam meliputi wilayah yang luas dalam aspek kehidupan. Ia memiliki ragam bentuk , metode , media, pesan, pelaku, dan mitra (penerima) dakwah. Sehingga pesan dakwah bisa dilakukan oleh siapa saja dan bisa didapat dimana saja. Apapun yang berkaitan dengan Islam, bisa dipastikan ada unsur dakwanya. [7]

Apabila dilihat perkembangan dakwah era moderen, dimana teknologi berkembang pesat, dakwah tidak lagi identik dengan mendatangi sebuah

[4] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah,* (Jakarta: Kencana, 2015), h. 2.
[5] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, h. 4.
[6] Kementrian Agama RI, *Al-Qur"an dan Terjemah*, (Solo: Ash-Shadiq, 2014), h. 64.
[7] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah,* h. 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

majelis. Mad'u bisa mendapatkan pesan dakwah dari mana saja, dari media yang telah berkembang saat ini.

Dalam penyampaian pesan dakwah diperlukan media sebagai alat penyampaian dakwah. Media memiliki peran penting, maka pengirim pesan harus lebih matang dalam mendesain dan merencanakan media apa yang digunakan, sehingga pesan yang disampaikan efektif dan mampu memberikan efek sesuai yang diinginkan.[8]

Media dakwah yang memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat adalah televisi. Wawan Kuswandi mengatakan, " Media televisi mampu menyediakan informasi dan kebutuhan manusia secara keseluruhan. Media televisi menjadi penting bagi manusia untuk memantau kehidupan sosialnya. pemantauan itu bisa dalam bentuk perilaku, mode, bahan sikap terhadap ideologi tertentu."[9]

Selain televisi, Adanya internet dan media sosial menjadikan teknologi informasi semakin berkembang. Salah satunya adalah media youtube yang menaympaikan pesan audio visual sama halnya televisi. ia menjadi tempat berbagi video yang bisa dijangkau siapapun dan kapanpun. Beberapa stasiun televisi berbagi video program acara mereka ke *platform* youtube. Sehingga program acara tersebut bisa dinikmati kapanpun, tidak terbatas oleh waktu. Hal tersebut menjadi media dakwah yang bisa dimanfaatkan di era saat ini. Seperti halnya stasiun televisi NET TV.[10]

---

[8]Yusuf Amrozi, *Dakwah Media dan Teknologi*, (Surabaya: UIN SA Press, 2014), h.21.

[9]Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa : Analisis Interaktif Budaya Massa*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.15.

[10] Logo NET tv memiliki titik (.) setelah huruf T. Penulis sengaja menghilangkan untuk menghindari kesalahan dalam tanda baca.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

NET TV merupakan media televisi masa kini, yang salah satu programnya memuat pesan dakwah. Pesan dakwah yang ingin disampaikan kepada mad'u dikemas sesuai dengan generasi anak muda saat ini, yaitu generasi millenials (Manusia yang lahir pada rentang 1980-an hingga 2000).

Program acara tersebut adalah Muslim Travelers (MT), yang menyajikan perjalanan seorang host di berbagai kota di luar negeri. Menyoroti kehidupan muslim minoritas di berbagai negara belahan dunia. Dalam tiap episodenya host akan berkeliling dan berkunjung ke tempat-tempat menarik dan unik seperti situs muslim, komunitas muslim, tempat beribadah, tempat makan halal, tempat bersejarah dimana Islam pernah jaya, tempat berbelanja yang cocok bagi umat muslim, dan bahkan bersilaturahmi kepada para pejuang muslim di tempat tersebut.

Program acara MT ini ada sejak tahun 2014 hingga saat ini tahun 2019. Berbagai negara di Benua Asia dan Benua Eropa menjadi target travelers program ini. Tidak jarang juga program ini mengunjungi tempat-tempat sejarah Islam di suatu negara. Seperti tempat bersejarah yang ada di negara Spanyol.

MT ditayangkan di NET setiap hari pukul 04.30 WIB selama Ramadhan. Tercatat, MT mendapatkan penghargaan sebagai program Ramadhan terbaik kategori *feature*/dokumenter dari KPI dan MUI sebanyak empat tahun berturut-turut yaitu dari 2014-2017."[11] Konsep program yang

[11]Program Terbaik Ramadhan 1435 H/2014 (http://kpi.go.id/index.php/id/umum/38-dalam-negeri/32225-program-terbaik-ramadan-1435-h-2014. Diakses tanggal 30 Oktober 2018)
Siaran Pers: Penghargaan Program Siaran Ramadhan 2015 (http://kpi.go.id/index.php/id/umum/38-dalam-negeri/32879-siaran-pers-penghargaan-program-siaran-ramadhan-2015. Diakses tanggal 30 Oktober 2018)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terbilang unik ini menambah beragamnya acara bertemakan keagamaan di televisi saat bulan Ramadhan.

MT memiliki berbagai edisi negara yang akan dikunjungi, dan kali ini penulis meneliti tentang perjalanan di negara Spanyol. Perjalanan di Spanyol dibagi menjadi tiga episode diantaranya, Peninggalan Istana Muslim Kuno di Sevilla, Spanyol-Muslim Travelers (13 Juni 2018)[12], Muslim Travelers 2018 – Madrid, Spanyol (16 Mei 2018)[13], dan La Alhambra, Saksi bisu Jejak Islam di Bumi Andalusia – Muslim (24 Mei 2018)[14]

Pada edisi perjalanan negara Spanyol ini sangat menarik untuk diteliti pesan dakwanya, karena Islam saat itu pernah jaya di negara Spanyol. Secara historis keberadaan Islam di Eropa tidak dapat dipisahkan dari pemerintahan Islam di Spanyol. Saat Islam mencapai masa keemasan, Spanyol merupakan pusat peradaban Islam yang sangat penting, menyaingi baghdad di Timur. Dari Spanyol lah Eropa dapat menimbah ilmu, orang-orang Eropa Kristen banyak belajar di perguruan-perguruan tinggi disana.[15]

Spanyol merupakan tempat utama bagi Eropa untuk menyerap peradaban Islam, baik dalam bentuk hubungan politik, sosial maupun perekonomian, dan peradaban antar negara. Orang-orang Eropa menyaksikan kenyataan bahwa Spanyol di bawah kekuasaan Islam jauh meninggalkan

---

6 Acara TV Raih Anugerah Syiar Ramadan 2016 dari MUI (https://media.iyaa.com/article/2016/08/6-acara-tv-raih-anugerah-syiar-ramadan-2016-dari-mui-3480213.html. Diakses tanggal 30 Oktober 2018)

Dewan Juri Umumkan Nominee Anugerah Syi'ar Ramadhan 2017 (http://kpi.go.id/index.php/id/umum/38-dalam-negeri/34037-dewan-juri-umumkan-nominee-anugerah-syi-ar-ramadhan-2017. Diakses tanggal 30 Oktober 2018)

[12] Tanggal publikasi dalam flatform youtube channel Netmediatama

[13] Tanggal publikasi dalam flatform youtube channel Netmediatama

[14] Tanggal publikasi dalam flatform youtube channel Netmediatama

[15] Wahyu Ilaihi dan Harjani Hefni, *Pengantar Sejarah Dakwah,* (Jakarta: Kencana, 2007) h. 224

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

negara-negara tetangganya di Eropa, terutama dalam bidang pemikiran sains disamping bangunan Fisik.

Akan tetapi pada akhirnnya Islam terusir dari negara Spanyol dan Eropa, saat ini Islam menjadi minoritas dinegara tersebut. Pada tahun 1492, kaum muslimin dan yahudi dipaksa memilih untuk memeluk agama katolik , atau dibantai habis tak pandang bulu.[16] Sehingga jejak-jejak sejarah islam masih terasa di Spanyol.

Atas latar belakang yang terurai di atas, penulis ingin meneliti pesan dakwah apa yang disampaikan dalam program acara Muslim Travelers NET TV perjalanan di negara Spanyol dan pesan dakwah apa yang paling dominan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah yang di dapat dan akan dikaji adalah:

1. Apa pesan dakwah yang disampaikan dalam program acara Muslim Travelers NET TV edisi Spanyol?
2. Apa pesan dakwah yang paling dominan dalam program acara Muslim Travelers NET TV edisi Spanyol?

[16] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah,* (Jakarta: Kencana, 2015), h 317.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pesan dakwah yang disampaikan dalam Program Acara Muslim Travelers NET TV edisi Spanyol.
2. Untuk mengetahui pesan dakwah yang paling dominan dalam program acara Muslim Travelers edisi Spanyol

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
   a. Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai dakwah melalui media televisi dalam bentuk video yang dikembangkan dengan digitalisasi atau *new media.*
   b. Diharapkan bisa dipergunakan Prodi Komunikasi Penyiaran Islam sebagai bahan informasi dan dokumentasi ilmiah dalam perkembangan ilmu pengetahuan.
   c. Mampu mengambil sisi positif dalam perkembangan media dakwah.
2. Manfaat Praktis
   a. Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan bagi para teoritis, praktisi dan pemikir dakwah dalam menyampaikan dan menyajihkan pesan dakwah melalui media televisi dalam bentuk video yang dikembangkan dengan digitalisasi atau *new media.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Diharapkan dapat menambah koleksi kepustakaan di program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Ampel Surabaya serta dapat dijadikan panduan oleh mahasiswa atau yang terkait.

c. Diharapkan bisa menambah pemahaman penonton atau masyarakat luas mengenai pesan dakwah yang diterima melalui program televisi ini.

d. Dapat dijadikan acuan bagi peneliti ilmu dakwah selanjutnya. Meneliti mengenai topik media dakwah digitalisasi, untuk memperkuat dan membandingkannya, sehingga memperkaya topik penelitian.

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah Program acara Muslim Travelers edisi Spanyol. Perjalanan di Spanyol dibagi menjadi tiga episode diantaranya, Peninggalan Istana Muslim Kuno di Sevilla, Spanyol-Muslim Travelers (13 Juni 2018), Muslim Travelers 2018 – Madrid, Spanyol (16 Mei 2018), dan La Alhambra, Saksi bisu Jejak Islam di Bumi Andalusia – Muslim (24 Mei 2018)

Pada penelitian ini dibatasi hanya tayangan yang mengandung pesan dakwah akidah, syari'ah dan akhlak.

F. Definisi Konsep

1. Pesan Dakwah

Berdasarkan klasifikasinya, materi dakwah atau pesan dakwah tidak berbeda dengan pokok-pokok ajaran Islam. Seperti yang dijelaskan Endang Saifuddin Anshari, materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi tiga pokok, yaitu: Akidah, Syari'ah, dan Akhlak. [17]

[17] Endang Syaifuddin, *Wawasan Islam* (Jakarta: Rajawali, 1996) h 71.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Akidah

Akidah meliputi iman kepada Allah, iman kepada malaikat-malaikat Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada Rasul-rasul Allah dan iman kepada *qadla* dan *qadar*.[18]

Pada pesan aqidah ini digambarkan mengenai iman yang digambarkan dalam program acara tersebut. Hal itu ditunjukkan dengan komunikasi verbal dan nonverbal berupa ucapan, tulisan dan gambar atau tanda yang mengandung iman.

b) Syari'ah

Syari'ah meliputi ibadah dalam arti khas (*thaharah, shalat, as-shaum, zakat, haji)* dan Mu'amalah dalam arti luas (*al-qanun al khas*/ hukum perdata dan *al-qanun al-'am/* hukum publik)[19]

Pada pesan syari'ah ini bisa dilihat dalam hal pengamalan ajaran agama Islam, dari segi agama dan mu'amalah. Mulai dari ibadah, cara berpakaian, cara mencari nafkah masyarakat negara Spanyol dll, baik komunikasi verbal dan non verbal.

c) Akhlak

Akhlak meliputi Akhlak terhadap *al-khaliq* dan *makhluq* (manusia dan non manusia).[20]

Pesan akhlak bisa diteliti berdasarkan akhlak yang di tambilkan dalam program acara tersebut. Hal itu terlihat dari perilaku yang diterapkan kepada sesama masyarakat yang ada dilingkungan negara Spanyol.

[18] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah,* (Jakarta: Kencana, 2015), h. 332.
[19] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah,* (Jakarta: Kencana, 2015), h. 332.
[20] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah,* h. 332.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Cara berperilaku dan bersosial terhadap sesama baik komunikasi verbal maupun non verbal.

2. Video

Media ialah alat atau wahana yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Media komunikasi dakwah banyak bentuknya dan dapat diklasifikasikan sebagai media tulisan atau cetak, visual, aural, dan audiovisual[21]. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan video merupakan media audiovisual.

Audiovisual merupakan penggabungan dari suara dan gambar yang menjadi alat dakwah yang dapat meranngsang indra pendengaran atau penglihatan dan kedua-duanya.

Video yang dimaksud dalam penelitian ini adalah video tentang program acara Muslim Travelers perjalanan di negara Spanyol, yang berisi tentang pesan dakwah syari'ah, akidah, dan akhlak sebagaimana definisi operasional tentang pesan dakwah di atas.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermuda mengikuti dan memahami penelitian ini maka penulis membagi menjadi beberapa bab yang mana setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. dalam penelitian ini dibagi menjadi Lima bab. berikut penjelasan sub bab di masing-masing babnya

BAB I Pendahuluan. Bab ini memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan, definisi konsep, dan sistematika pembahasan.

[21] Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah,* (Bandung: Rosda, 2010), h.104.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II Kajian Pustaka. Bab ini berisi tentang arti pesan dakwah, macam-macam pesan dakwah, sumber pesan dakwah, video sebagai media dakwah, pengertian media dakwah dan macam-macamnya, pesan dakwah melalui video, kajian teoritis analisis isi, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III Metode Penelitian. Bab ini berisi mengenai rancangan penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis, definisi operasional dan indikator variabel, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Penyajian dan Analisis Data. Bab ini berisi mengenai deskripsi objek penelitian, penyajian data, analisis hasil temuan tentang isi pesan dakwah dalam Program Acara Muslim Travelers NET TV di negara Spanyol serta Hasil dan pembahasan

BAB V Penutup. Dalam bab akhri ini, penulis memberikan kesimpulan terhadap apa yang telah diteliti oleh penulis dalam karya ilmiah ini, serta memberikan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA TENTANG PESAN DAKWAH MELALUI VIDEO

A. Pesan Dakwah

1. Arti Pesan Dakwah

Pesan dalam ilmu komunikasi disebut *massage*, yaitu simbol-simbol, baik verbal maupun nonverbal. Adapun Definisi pesan menurut Nurani Soyomukti adalah segala sesuatu yang disampaikan komunikator kepada komunikasn untuk mewujudkan motif komunikasinya. Pesan sebenarnya adalah suatu hal yang sifatnya abstrak (konseptual, ideologis, dan idealistik). Akan tetapi ketika ia disampaikan kepada komunikator kepada komunikan ia menjadi konkret karena disampaikan dalam bentuk simbol atau lambang berupa bahasa (baik lisan mauopun tulisan), suara (audio), gambar (visual), mimik, gerak gerik, dan lain sebagainnya.[22]

Sedangkan pesan dakwah merupakan simbol-simbol baik verbal maupun nonverbal yang disampaikan seorang da'i kepada mad'u berlandaskan pada Alquran dan Hadis. Karena pada hakikatnya ilmu dakwah merupakan proses komunikasi dengan menyampaikan pesan komunikasi berupa ajaran Islam yang tertuang dalam Alquran dan Hadis.

Sehingga yang menjadi pembeda antara ilmu komunikasi dengan ilmu dakwah terletak pada pesan yang akan disampaikan. Pesan dalam ilmu dakwah harus bersumber dari Alquran dan Hadis Nabi.

---

[22] Nurani Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi,*(Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010) hh 61-62.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam buku Ilmu Dakwah Moh. Ali Aziz menjelaskan, bahwa pesan dakwah disebut *maudlu' al-dakwah* (موضوعالدعوة), pesan dakwah yang berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah. Pada prinsipnya pesan apapun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya, yaitu Alquran dan Hadis. [23]

Dengan demikian, semua pesan yang bertentangan terhadap Alquran dan Hadis tidak bisa disebut pesan dakwah. Semua orang bisa berbicara tentanng moral dengan mengutip ayat Alquran, akan tetapi jika hal itu dimaksudkan untuk pembenaran dan kepentingan nafsu , maka hal itu bukan termasuk pesan dakwah.[24]

2. Macam-macam Pesan Dakwah

Pesan dakwah adalah apa-apa yang bersumber pada Alquran dan al-Hadis, dan tidak bertentangan dengannya. Sehingga secara garis besar pesan dakwah dapat dibagi menjadi dua berdasarkan sumbernya, pesan dakwah utama (ayat-ayat Alquran dan Hadis Nabi SAW) dan pesan dakwah tambahan atau penunjang (selain Alquran dan Hadis).[25]

Sedangkan berdadsarkan temanya, pesan dakwah sama halnya dengan ajaran Islam yang bersumber pada Alquran dan Hadis. Endang Saifuddin Anshari membagi ajaran Islam menjadi tiga pokok sebagai berikut:[26]

---

[23] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah,* (Jakarta: Kencana, 2015), h. 318.
[24] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah,* h. 319.
[25] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah,* h 319.
[26] Endang Saifuddin Anshari, *Wawasan Islam,* (Jakarta : Rajawali, 1996), h 71.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Akidah

Kata akidah dalam bahasa arab adalah '*aqidah*, yang berasal dari kata dasar '*aqadah, ya'qidu, 'aqidatan,* yang berarti simpul, ikatan, perjanjian. Sedangkan kata *'aqidah* bermakna keyakinan, yang berhubungan dengan kata *'aqdan,* bermakna keyakinan yang kokoh dihati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian.[27]

Sedangkan Akidah secara istilah berarti perkara yang wajib dibenarkan oleh hati, sehingga menjadi suatu kenyataan yang teguh dan kokoh, tidak tercampuri oleh keraguan dan kebimbangan.[28]

Selain itu menurut Syeikh Mahmud Shalut dalam bukunya, akidah adalah teori yang perlu dipercayai terlebih dahulu sebelum yang lain-lain. Kepercayaan itu hendaklah bulat dan penuh tidak bercampur dengan keraguan. Dimana akidah itulah seruan dan penyiaran yang pertama dari Rasulullah, dan dimintaknya supaya dipercayai oleh manusia dalam tingkat pertama.[29]

Dimana kepercayaan dan keyakinan tersebut dalam Alquran disebut dengan iman. Menurut definisi Moh. Ali Aziz, Akidah meliputi iman kepada Allah, iman kepada malaikat-malaikat Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada Rasul-rasul Allah dan iman kepada *qadla* dan *qadar*.[30]

---

[27] Hammis Syafaq dkk, *Pengantar Studi Islam,* (Surabaya: UIN SA Press, 2014), h 29.

[28] Hammis Syafaq dkk, *Pengantar Studi Islam,* h 30

[29] Syeikh Mahmud Shalut, *Akidah dan Syariah Islam 1,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), h XIII.

[30] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah,* (Jakarta: Kencana, 2015), h. 332

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam Alquran iman dijelaskan dalam surat Al-Baqarah (2) ayat 285:

ءَامَنَ ٱلرَّسُولُ بِمَآ أُنزِلَ إِلَيۡهِ مِن رَّبِّهِۦ وَٱلۡمُؤۡمِنُونَۚ كُلٌّ ءَامَنَ بِٱللَّهِ وَمَلَٰٓئِكَتِهِۦ وَكُتُبِهِۦ وَرُسُلِهِۦ لَا نُفَرِّقُ بَيۡنَ أَحَدٖ مِّن رُّسُلِهِۦۚ وَقَالُواْ سَمِعۡنَا وَأَطَعۡنَاۖ غُفۡرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيۡكَ ٱلۡمَصِيرُ ٢٨٥

"Rasul (Muhammad) beriman kepada apa yang diturtunkan kepadanya (Alquran) dari Tuhan-nya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semua beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan rasul-rasul-Nya. (Mereka berkata), 'Kami tidak membeda-bedakan seorang pun dari rasul-rasul-Nya.' Dan mereka berkata'Kami dengar dan kami taat. Ampunilah kami ya Tuhan kami, dan kepada-Mu tempat (kami) kembali.' "(Qs. Al-Baqarah: 285)[31]

Iman berarti kepercayaan akan keyakinan kepada tuhan yang Maha Esa. Iman juga dipahami sebagai ketetapan hati atau keteguhan batin. Orang yang beriman disebut *mu'min.*[32]

Dalam Alquran istilah iman dikemukahkan dalam berbagai variasi sebanyak kurang lebih 244kali. Sering muncul dalam ungkapan, "*Wahai orang-orang yang beriman",* yaitu sebanyak 55 kali.[33]

Seorang yang beriman yakin dan percaya bahwa tidak ada tuhan melainkan Allah dan hanya dialah yang berkuasa dan berdaulat. Dia tidak beranak dan diperanakkan serta tidak ada sesuatu pun yang menyerupainya. Demikian juga Dia adalah asal segala sesuatu dan tujuan akhire segala sesuatu. Justru itu manusia berasal daripada-Nya,

[31]Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Solo: Ash-Shadiq, 2014), h. 49.

[32] Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi,* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011) h 7

[33]Hammis Syafaq dkk, *Pengantar Studi Islam,* (Surabaya: UIN SA Press, 2014), h 26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan akan kembali kepada-Nya. Malah Allah selalu bersama manusia dimana dan kapanpun juga.[34]

Akidah yang merupakan materi dalam sebuah dakwah ini memiliki ciri-ciri untuk membedakan dengan kepercayan agama lain, seperti yang diungkapkan M. Munir dan Wahyu Ilaihi, yaitu:[35]

1) Keterbukaan melalui persaksian (*syahadat*). Dengan demikian, seorang muslim harus jelas identitasnya dan bersedia mengakui identitas keagamaan orang lain.
2) Cakrawala pandangan yang luas dengan memperkenalkan bahwa Allah adalah Tuhan seluruh alam, bukan tuhan kelompok atau bangsa tertentu. Dan soal kemanusiaan juga diperkenalkan kesatuan asal usul manusia. Kejelasan dan kesederhanaan diartikan bahwa seluruh ajaran akidah baik soal ketuhanan, kerasulan, ataupun alam ghoib sangat mudah untuk dipahami.
3) Ketahanan antara iman dan Islam atau antara iman dan amal perbuatan. Dalam ibadah-ibadah pokok yang merupakan manifestasi dari iman dipaduhkan dengan segi-segi pengembangan diri dan kepribadian seseorang dengan kemaslahatan masyarakat yang menuju pada kesejahteraanya.

Selebih dari itu akidah memiliki Ruang lingkup pembahasan agar bisa menjadi pembeda, meliputi:[36]

---

[34] Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi,* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h 7

[35] Hammis Syafaq dkk, *Pengantar Studi Islam,* (Surabaya: UIN SA Press, 2014), h 24.

[36] Hammis Syafaq dkk, *Pengantar Studi Islam,* hh 31-32.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) *Ilahiyat*, yaitu pembahasan segala sesuatu yang berhubungan dengan Allah swt, seperti wujud Allah swt, sifat-sifat Allah swt, perbuatan Allah swt dan lain-lain.
2) *Nubuwat*, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Nabi dan Rasul, termasuk pembahasan tentang kitab-kitab Allah swt, mu'jizat dan lain sebagainya.
3) *Ruhaniyat*, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan alam metafisik seperti Malaikat, Jin, Iblis, Syaitan, Roh dan lain sebagainya.
4) *Sam'iyyat,* yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya bisa diketahui lewat dalil *naqli* berupa al-Quran dan Sunnah, seperti alam barzakh, akhirat, azab kubur, tanda-tanda kiamat, surga neraka dan lainnya.

b. Syariah

Syari'ah dalam konteks kajian hukum Islam lebih menggambarkan kumpulan norma-norma hukum yang merupakan hasil dari proses *tasyri'. Tasyri'* adalah menciptakan dan menerapkan Syari'ah. Dalam kajian hukum Islam *tasyri'* sering didefinisikan sebagai penetapan norma-norma huku m untuk menata kehidupan manusia, baik dalam hubungannya dengan tuhan maupun dengan umat manusia lainnya.[37]

Menurut Syeikh Mahmud syari'at ialah susunan dan ketentuan yang disyari'atkan Tuhan dengan lengkap atau pokok-pokonya saja,

[37] Hammis Syafaq dkk, *Pengantar Studi Islam,* (Surabaya: UIN SA Press, 2014), h 32.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

supaya manusia mempergunakannya dalam mengatur hubungan dengan Tuhan, hubungan dengan saudara seagama, hubungan dengan saudaranya sesama manusia serta hubungannya dengan alam besar dan kehidupan.[38]

Dalam buku Ilmu Dakwah Moh. Ali Aziz, syari'ah dibagi menjadi dua. Syari'ah meliputi ibadah dalam arti khas (*thaharah, shalat, as-shaum, zakat, haji)* dan Mu'amalah dalam arti luas (*al-qanun al khas*/ hukum perdata dan *al-qanun al-'am/* hukum publik).[39]

Syari'ah sering disebut sebagai cermin peradaban, dalam artian ketika ia tumbuh dengan matang dan sempurna, maka peradaban mencerminkan dirinya dalam hukum-hukumnya. Pelaksanaanya menjadi sumber lahirnya peradaban Islam, yang melestarikan dan melindungi dalam sejarah.`Syari'ah inilah yang akan selalu menjadi peradaban dikalangan kaum muslimin.[40]

Materi dakwah yang menjelaskan tentang syari'ah ini sangat luas dan mengikat seluruh umat Islam. ia merupakan jantung yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat Islam di penjuru dunia, dan sekaligus merupakan hal yang patut dibanggakan.[41]

Materi dakwah dalam bidang Syari'ah dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang benar, pandangan yang jernih, dan kejadian secara cermat terhadap *hujjah* atau dalil-dalil dalam melihat

---

[38] Syeikh Mahmud Shalut, *Akidah dan Syariah Islam 1,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), h XIII.

[39] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah,* (Jakarta : Kencana, 2015), h. 332

[40] I'anatut Thoifah, *Manajemen Dakwah: Sejarah dan Konsep,* (Malang: Madani Press, 2015), h 53

[41]M. Munir dan Wahyu Illaihi, *Managemen Dakwah,* (Jakarta: Kencana, 2015), h 27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setiap persoalan pembaharuan, sehingga umat tidak terperosok ke dalam kejelekan, karena yang diinginkan dalam dakwah adalah kebaikan. [42]

Sehingga Materi dakwah yang disajikan harus dapat menggambarkan atau memberikan informasi yang jelas dibidang hukum dan dalam bentuk status hukum yang bersifat wajib.

c. Akhlak

Secara etimologi kata *akhlaq* berasal dari bahasa arab, jamak dari "*khuluqun"* yang berarti budi pekerti, perangai, dan tingkah laku atau tabi'at. Kalimat-kalimat tersebut memiliki segi persamaan dengan perkataan "*khalqun"* yang berarti kejadian, serta erat hubungannnya *khaliq* yang berarti pencipta, dan "*makhluq"* yang berarti yang diciptakan.[43]

Sedangkan menurut terminologis akhlak berarti tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan suatu /perbuatan yang baik.[44]

Berbagai definisi juga diutarahkan oleh para Ahli. Ibrahim Anis menjelaskan bahwa akhlak ialah sifat yang terpatri dalam jiwa, yang dengannya lahirlah macam-macam perbuatan/usaha, baik atau buruknya perbuatan, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.[45]

Hal tersebut senada dengan definisi akhlak yang dikemukahkan Imam al-Ghazali, akhlak ialah sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang

[42] M. Munir dan Wahyu Illaihi, *Managemen Dakwah,* (Jakarta: Kencana, 2015), h 27.
[43] M. Munir dan Wahyu Illaihi, *Managemen Dakwah,* h 28.
[44] Hammis Syafaq dkk, *Pengantar Studi Islam,* (Surabaya: UIN SA Press, 2014), h 37.
[45] *Nasharuddin, Akhlak: Ciri Manusia Paripurna,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h 207

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang menimbulkan berbagai macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbanagan.[46]

Berbeda dengan ungkapan Moh. Ali Aziz dalam bukunya Ilmu Dakwah bahwa akhlak ialah yang meliputi akhlak kepada *al-khaliq* dan *makhluq* yaitu manusia dan non manusia.[47]

> "Akhlak terhadap *al-khaliq* yaitu akhlak yang berhubungan dengan Allah bentuknya adalah dengan menjalankan segalah perintahNya dan menjauhi segala laranganNya. Mencintai Allah dan mensyukuri segala nikmat yang telah diberikan oleh Allah. Mengakui keagungan Allah sehingga memiliki rasa malu untuk berbuat maksiat. Mengakui segala rahmat yang telah diberikan Allah, sehingga memiliki kemauan keras untuk berdo'a dan mencari ridhoNya. Menerima segala keputusan Allah dengan sikap sabar, sehingga ada prasangka buruk kepada Allah".[48]

Sedangkan akhlak terhadap *makhluq* yaitu Akhlak dalam berhubungan dengan sesama manusia dan akhlak dalam berhubungan dengan alam. Hubungan dengan sesama manusia bentuknya adalah saling menjalin sikap silaturrahmi, saling menghirmati dan menghargai, saling tolong menolong, saling menasehati. Tidak menyakiti orang lain dan saling memaafkan jika terjadi perselisihan.[49]

Akhlak terhadap makhluk Hubungan dengan alam, bisa berbentuk menjaga bumi Allah, dengan menjaga kelestarian alam, karena alam merupakan makhluk Allah yang berhak hidup seperti manusia. Alam harus dilindungi karena alam memberikan manfaat yang

---

[46] *Nasharuddin, Akhlak: ciri manusia paripurna,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h 208.
[47] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2015), h. 332.
[48] Hammis Syafaq dkk, *Pengantar Studi Islam,* (Surabaya: UIN SA Press, 2014), hh 40-41.
[49] Hammis Syafaq dkk, *Pengantar Studi Islam,* 41.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sangat banyak pada manusia. Manusia diciptakan juga dari unsur alam, yaitu tanah. Sehingga alam menjadi bagian dari diri manusia.[50]

Ajaran akhlak dalam Islam pada dasarnya meliputi kualitas perbuatan manusia yang merupakan ekspresi dari kondisi kejiwaannya. Sehingga materi akhlak dalam Islam menngenai sifat dan kriteria perbuatan manusia serta berbagai kewajiban yang harus dipenuhi.[51]

Menurut M. Munir dan Wahyu ilaihi yang mengutip Abdul Aziz Dahlan menjelaskan bahwa Materi akhlak ini diorientasikan untuk dapat menentukan baik dan buruk, akal, dan kalbu berupaya untuk menemukan standar umum melalui kebiasaan masyarakat. Karena ibadah dalam Islam sangat erat kaitanya dengan akhlak. Ibadah dalam Alquran selalu dikaitkan dengan taqwa, berarti melaksanakan apa yang diperintah Allah dan menjauhi apa yang dilarangNya.[52]

3. Sumber Pesan Dakwah

Pesan dakwah harus berisi kebenaran. Hal yang membedakan pesan dakwah dengan pesan komunikasi lainya adalah sumber pesan yang disampaikan.

Pesan dakwah harus bersumber dari Alquran dan Hadis. Semua ayat yang ada dalam Alquran adalah firman Allah SWT. Ayat-ayat itu diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW lalu Nabi membacahkan kepada para sahabatnya.

---

[50] Hammis Syafaq dkk, *Pengantar Studi Islam,* (Surabaya: UIN SA Press, 2014), h 42.
[51] M. Munir dan Wahyu Illaihi, *Managemen Dakwah,* (Jakarta: Kencana, 2015), h 29.
[52] M. Munir dan Wahyu Illaihi, *Managemen Dakwah*, h 31.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk bisa melaksanakan segala sesuatu yang di wahyukan Allah SWT, umat muslim diperintahkan mengikuti apa yang diucapkan dan dilakukan oleh Nabi Muhammad, hal ini disebut dengan hadis.

Seluruh ayat Alqur'an dan teks hadis adalah pesan dakwah. Disamping itu, beberapa pola dakwah juga banyak dijelaskan dalam Alquran dan hadis. Alquran dan hadis tidak bisa dipisahkan sebagai sumber pesan dakwah. Karena kebenaran wahyu memerlukan kebenaran Akal.[53]

B. Video Sebagai Media Dakwah

1. Pengertian Media Dakwah dan Macam-macamnya

Media berasal dari bahasa latin *medium* yang berarti perantara, pengantaratau tengah. Dalam istilah tunggal dipakai istilah medium, sedangkan dalam pengertian jamak dipakai istilah media. Dari asal kata tersebut kemundian kata media di gunakan dalam bahasa Inggris dan diserap dalam bahasa Indonesia.[54]

Media merupakan sebuah alat yang digunakan untuk memindahkan atau menyalurkan pesan dari sumper pesan atau yang disebut komunikator kepada komunikan penerima pesan. dari pengertian media tersebut, maka komunikasi media disebut komunikasi tidak langsung, komunikasi yang menggunakan saluran at au sarana untuk meneruskan suatu pesan kepada komunikan yang jauh tempatnya dan banyak jumlanya.[55]

---

[53] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah,* , (Jakarta : Kencana, 2015), h 143.

[54]Anwar Arifin, *Dakwah Kontenporer sebuah study komunikasi,* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h 89.

[55]Wahyu Ilaihi, Lukman Hakin dkk, *Komunikasi Dakwah,* (Surabaya: IAIN SA Press, 2013), h 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari pengertian dan definisi mengenai media dakwah di atas, maka media dakwah merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk menyalurkan pesan dakwah yang sesuai dengan Alquran dan Al-Hadis. Seperti halnya yang dikatakan M. Munir dan wahyu Ilaihi dalam bukunya bahwa media dakwah merupakan alat yang digunakan sebagai sarana menyampaikan pesan dakwah ajaran Islam kepada mad'u.[56]

Sedangkan Menurut Moh. Ali Aziz definisi media dakwah adalah alat yang menjadi perantara penyampaian pesan dakwah kepada mitra dakwah, ia menegaskan bahwa media dakwah ini sanngat berbeda dengan metode dakwah dan logistik dakwah.[57]

Oleh karena itu eksistensi dan urgensi media menjadi sangat penting bagi dakwah dalam menompang budaya dan peradapan manunisia. Sehingga media dakwah di bagi menjadi bermacam-macam bentuknya.

Hamzah ya'qub didalam buku komunikasi dakwah yang ditulis Wahyu Ilaihi dkk ini membagi media dakwah menjadi lima macam yaitu[58]:

a. Lisan, media lisan ini menjadi media yanng sangat sederhana dengan menggunakan lidah dan suara. Media ini bisa berbentuk pidato, ceramah, kajian, kuliah, dan lain sebagainya.
b. Tulisan, media ini bisa berupa bentuk apapun yang terdapat tulisan didalamnya, misalkan majalah, surat kabar, banner, spanduk dll.
c. Lukisan, media ini hanya berbentuk visual saja yaitu berupa gambar, karikatur, dan lain sebagainya.

---

[56] M. Munir dan Wahyu Illaihi, *Managemen Dakwah,* (Jakarta: Kencana, 2015), h 32.
[57] Moh. Ali Aziz , *Ilmu Dakwah,* (Jakarta : Kencana, 2015), hh 404-405.
[58]Wahyu Ilaihi, Lukman Hakim dkk, *Komunikasi Dakwah*, Surabaya: IAIN SA Press, 2013), h 40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Audio visual, media ini banyak digunakan diera sekarang ini, perpaduan antara lisan atau audio dan visual atau gambar. Alat dakwah ini bisa merangsang indera pendengaran atau penglihatan dan kedua-duanya. Media ini berbentuk video, televisi, slide, bahkan media baru saat ini juga mengunakan media audio visual.

Jika dilihat dari segi penyampaian pesan dakwah, dibagi menjadi tiga golonngan yaitu[59]:

a. *The Spoken Words* (Berbentuk Ucapan), media dakwah yang bisa mengeluarkan bunyi dan bisa ditangkap indra pendengaran.
b. *The Printed Writing* (Berbentuk Tulisan), media dakwah yang berbentuk tulisan, baik cetak atau gambar yang hanya bisa ditangkap oleh indra penglihatan.
c. *The Audio Visual* (berbentuk gambar hidup), media ini berupa pengabungan dari keduanya, menampilkan pesan dakwah dalam bentuk tulisan atau gambar yang memiliki audio, sehingga tampak hidup.

Sedangkan menurut Moh. Ali Aziz dalam buku "Ilmu Dakwah" membagi media dakwah menjadi tiga garis besar diantaranya[60]:

a. Media Auditif. Media ini hanya bisa merangsang indra pendengaran. Misalkan radio dan *cassete/Tape recorder.*
b. Media Visual. Media visual ini hanya bisa merangsang indra penglihatan, atau biasa dikenal dengan media pandang. Contohnya Pers,

[59] Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah,* (Bandung: Rosda, 2010), h 107.
[60] Moh. Ali Aziz , *Ilmu Dakwah,* (Jakarta : Kencana, 2015), hh 411-427.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

majalah, surat, poster atau plakat, buku, internet, SMS (*Short Message Service*), dan brosur.

c. Media Audio Visual. Media ini merupakan media yang dapat didengar sekaligus dipandang. Meliputi televisi, video, film, sinema elektronik, cakram pa

2. Pesan Dakwah melalui Video

Seperti yang telah dijelaskan di atas, video merupakan salah satu media dakwah yang memiliki kemampuan mempengaruhi yang begitu besar. Karena video memainkan dua indra dari komunikan (orang yang menerima pesan), audio visual yang mana indra penglihatan dan pendengaran digunakan dalam mengelola pesan dakwah yang disampaikan.

Dalam Alquran indra penglihatan dan pendengaran diberikan Allah kepada manusia agar bisa menerima dan memahami pesan yang diberikan lingkungan sekitar dengan baik. Yaitu diantaranya dalam surat An-Nahl ayat 78 dan Al-Mu'minun ayat 78.

وَٱللَّهُ أَخۡرَجَكُم مِّنۢ بُطُونِ أُمَّهَٰتِكُمۡ لَا تَعۡلَمُونَ شَيۡـٔٗا وَجَعَلَ لَكُمُ ٱلسَّمۡعَ وَٱلۡأَبۡصَٰرَ وَٱلۡأَفۡـِٔدَةَ لَعَلَّكُمۡ تَشۡكُرُونَ ٧٨

"*Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan dan hati nurani, agar kamu bersyukur"* (An-Nahl ayat 78)[61]

وَهُوَ ٱلَّذِيٓ أَنشَأَ لَكُمُ ٱلسَّمۡعَ وَٱلۡأَبۡصَٰرَ وَٱلۡأَفۡـِٔدَةَۚ قَلِيلٗا مَّا تَشۡكُرُونَ ٧٨

"*Dan Dialah yang telah menciptakan bagimu, pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, tetapi sedikit sekali kamu bersyukur"* (Al-Mu'minun ayat 78)[62]

[61] Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Solo: Ash-Shadiq, 2014), h. 275.
[62] Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, h 347.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kedua indra ini menjadi dua indra yang sangat dominan dalam menerima informasi. Kedua indra ini menjadi sangat efektif apabila keduanya digabung menjadi media penyampaian pesan. hal itu menjadikan pesan mudah diterima dan dimengerti oleh penerima. Dengan begitu pesan dakwah melalui media video ini sangat efektif dalam menyampaikan pesan dakwah.

Pesan dakwah melalui video banyak dijumpai diberbagai macam media diantaranya:

a. Media Lama.

Media lama merupakan media yang terikat oleh waktu, dimana pesan yang disampaikan hanya bisa dinikmati pada waktu yang telah ditentukan dan khalayak tidak bisa terhubung pada media maupun sesama pengguna. Misalkan VCR(*Video Cassette Recorder*), DVD (*Digital Video Disc*) , Mobile Video, DVR (Digital Video Recorder), Video Game, Film dan Televisi.

b. Media baru

Media baru atau yang disebut dengan *new media* ini merupakan media komunikasi yang memungkinkan adanya interaksi antara pemberi pesan dengan penerima pesan, dan media baru ini bisa diakses kapan dan dimana aja melalui berbagai macam perangkat digital.[63]

Adanya perkembangan informasi dan digitalisasi yang semakin cepat, menjadikan media lama menggikuti media baru. VCR, DVD, Mobile Video, Video Game, Film dan Televisi sekarang ini bisa

[63] Bruno Schivinski dan Dariusz Dabrowski, *The effect of Social-Media Communication on Consumer Perceptions of Brands* (2014, journal of Communication)h.2-19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didapatkan melalui media baru. Media baru banyak digunakan beberapa stasiun televisi untuk mengikuti era digital, dan media baru ini memiliki keunggulan dalam hal digitalisasi. Hal ini juga menjadi hal baru dalam menyampaikan pesan dakwah video melalui media baru.

Media Baru yang berkembang saaat ini diantaranya:

1) Website atau situs *Online*, tempat menyediakan berbagai macam ragam pesan didalamnya. Diantaranya layanan berita online, *streaming* film, dan layanan *streaming* televisi. Tidak jarang juga situs online juga menyediakan dalam bentuk aplikasi mobile.
2) Media social, merupakan *flatform* social yang memungkinkan pengguna dengan leluasa mengirim informasi pribadi maupun publik. Diantaranya facebook, instagram, twitter, dan lain sebagainya.
3) Youtube, merupakan *platform* yang memungkinkan pengguna bisa mengunggah video dan menikmati video diseluruh dunia.

Video memiliki bermacam-macam komunikasi, karena video memiliki sifat audio visual, secara garis besar dapat dibagi menjadi dua, diantaranya:

a. Pesan Verbal

Pesan verbal menurut deddy mulyana adalah semua jenis simbol yang menggunakan satu kata atau lebih dengan usaha-usaha yang dilakukan secara sadar untuk berhubungan dengan orang lain secara lisan. Sistem kode verbal yang digunakan disebut bahasa, yang mana bahasa adalah seperangkat simbol, dengan aturan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengombinasikan simbol-simbol tersebut, yang digunakan dan difahami suatu komunitas.[64]

Dalam Alquran ada tiga istilah pesan verbal, diantaranya *lafdz, qaul,* dan *kalimat. Lafdz* berarti melempar, dimana bunyi yang keluar dari mulut ibarat bunyi atau simbol yang dilemparkan dari mulut. *Qaul* berarti kata yang diucapkan oleh lisan baik maknanya sempurna atau tidak. Dan *kalimat* dalam bahasa arab berarti senyawa dari dua unsur yaitu *lafdz* dan *ifada,* dimana kalimat lebih luas cakupanya daripada *qaul.*[65]

Pesan verbal dalam video ini terlihat dari pengunaan bahasa yang digunakan. Baik berupa ucapan yang dikirm melalui suara, maupun tulisan yang ditampilkan sebagai *subtitle.* Maupun tulisan berupa kutipan ayat Alquran.

b. Pesan Nonverbal

Pesan nonverbal menurut Deddy Mulyana dengan mengutip Larry A. Samovar, menyatakan bahwa pesan nonverbal adalah semua isyarat yang bukan kata-kata. Mencakup semua rangsangan (kecuali rangsangan verbal) dalam suatu *setting* komunikasi, yang dihasilkan oleh individu dan penggunaan lingkungan oleh individu, yang mempunyai nilai pesan potensial bagi pengirim atau penerima.[66]

---

[64] Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar,* (Bandung: Rosda, 2010), h 260.
[65] Harjani Hefni, *Komunikasi Islam,* (Jakarta: Kencana, 2017), hh 79-100.
[66] Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar,* h 343.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam Alquran pesan nonverbal banyak dijelaskan melalui makna isyarat mata, wajah, tangan, kaki, gerakan tubuh, bibir, kepala dan seterusnya. Meliputi isyarat dari ujung kepala sampai ujunng kaki.[67]

Albert Mehrabian mengatakan bahwa orang dapat berkomunikasi melalui berbagai saluran komunikasi nonverbal dan bukan hanya sekedar kata-kata yang diucapkan. Albert membagi komunikasi nonverbal atau perilaku kinetik yang interaktif menjadi beberapa kategori, diantaranya:

1) Jarak pandang antar pribadi
2) Arah pegangan
3) Sandaran tubuh atau orientasi tubuh
4) Ekspresi wajah
5) Pandangan mata yang melebar untuk menghalau hambatan tertentu
6) Gerakan tangan
7) Gerakan kaki atau telapak kaki
8) Perilaku membelai
9) Gerakan melalui manipulasi self maupun manipulasi objek
10) Penyesuaian postur tubuh

Oleh karena itu pesan nonverbal dalam video bisa ditemukan oleh banyak hal, melalui berbagai macam isyarat, peraga dan berbagai bentuk gerakan atau perilaku kinetik.

[67] Harjani Hefni, *Komunikasi Islam,* (Jakarta: Kencana, 2017), hh 79-110.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Kajian Teoritis Analisis Isi

Analisis isi didesain untuk memproduksi perhitungan yang objektif, terukur dan teruji terhadap isi pesan. Apa yang diteliti adalah makna denotatif dari isi pesan. Analisis isi yang dimaksud adalah analisis isi kuantitatif. [68]

Analisis isi kuantitatif adalah analisis isi yang digunakan untuk mengukur aspek-aspek tertentu dari isi yang dilakukan secara kuantatif. Prosedurnya adalah dengan jalan mengukur atau menghitung aspek dari isi (*content*) dan menyajikannya secara kuantitatif. Analisis isi yang dipakai hanya fokus pada bahan yang tersurat saja. [69]

Metode analisis isi ini memiliki berbagai definisi dari para ahli diantaranya:[70]

1. Bernard Barelson, bahwa "Analisis isi adalah suatu teknik riset untuk mendeskripsikan isi komunikasi yang nyata secara objektif, sistematik dan kuantitatif".
2. Holsti, bahwa "Analisis isi adalah metode riset yang dikembangkan secara khusus menyelidiki setiap permasalahan tentang isi komunikasi berdasarkan inferensi-inferensi yang ada".
3. Krippendorff, bahwa "Analisis isi adalah teknik riset untuk membuat sejumlah refrensi yang dapat ditiru atas data yang sesuai konteksnya".

---

[68] John Fiske, *Pengantar Ilmu Komunikasi,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h 223.

[69] Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya,* (Jakarta: Kencana, 2015), h 1.

[70] Munawar Syamsudin Aan, *Metode Riset Kuantitatif Komunikasi,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h 34.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari definisi di atas ada konsep dasar yang saling berkaitan yaitu objektif, sistematis, dan kuantitatif. Objektif, sistematis, dan kuantitatif merupakan karakteristik metode analisis isi, yang difokuskan terhadap detail isi yang manifest menyusun format isi baru yang kuantitatif sifatnya, sehingga sangat lebih mudah untuk dianalisis dengan teknik analisis yang paling sesuai dengan keadaan objek analisisnya.[71]

Oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan analisis isi kuantitatif. Analisis isi kuantitatif memiliki banyak pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis ini deskriptif, analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu . Desain analisis yang tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu, atau menguji hubungan diantara variable. Analisis isi semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik dari suatu pesan.

Penelitian ini menggunakan landasan teori ekologi media yang dikemukahkan oleh McLuhan mengenai pentingnya media sebagai media. Televisi mempengarui masyarakat terlepas dari situs apa yang orang kunjungi.[72]

Pada teori ini banyak membahas tentang perkembangan teknologi komunikasi khususnya pada dampak soaial yang ditimbulkan oleh teknologi tersebut. McLuhan menyatakan bahwa teknologi memengaruhi kehidupan manusia sehari hari. Manusia tidak akan bisa hidup tanpa teknologi. Manusia

---

[71] Munawar Syamsudin Aan, *Metode Riset Kuantitatif Komunikasi,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h 35.

[72]Littlejohn, Stephen W, dkk. *Teori Komunikasi edisi 9. (Jakarta: Salemba Humanika, 2011) h 410.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan teknologi itu sendiri memiliki hubungan yang bersifat simbiosis, artinya teknologi merupakan sesuatu yang diciptakan manusia itu sendiri, dan sebagai akibatnya, teknologi yang telah diciptakan manusia tersebut menciptakan kembali diri manusia yang menggunakan teknologi tersebut.

Teknologi sebagai media dinilai mampu memengaruhi persepsi dan pemikiran manusia. McLuhan juga mengatakan dalam teorinya bahwa masyarakat dunia tidak mampu menjauhkan diriya dari pengaruh teknologi.

Teori ekologi media memiliki slogan 'medium adalah pesan'. Walaupun pengikut McLuhan terus memperdebatkan makna pasti dari persamaan ini, pernyataan ini merepresentaskan nilai-nilai ilmiah McLuhan : isi dari pesan yang menggunakan media adalah nomor dua dibandingkan mediumnya (atau saluran komunikasi). Medium memiliki kemampuan untuk mengubah bagaimana kita berpikir mengenai orang lain, diri kita sendiri, dan dunia di sekeliling kita. McLuhan tidak menyampingkan pentingnya isi. Sebaliknya, sebagaimana dinyatakan oleh Paul Levinson, McLuhan merasa bahwa isi mendapatkan perhatian lebih dari khalayak dibandingkan yang didapat medium.

McLuhan berpendapat bahwa walaupun sebuah pesan memengaruhi keadaan sadar khalayak, adalah medium yang memengaruhi dengan lebih besar lagi keadaan bawah sadar khalayak. Jadi, misalnya, khalayak sering kali tidak sadar menganggap televisi sebagai sebuah medium saat menerima pesan yang disiarkan dari seluruh dunia.[73]

[73] Richard West dan Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*, (Jakarta: Salemba Humanka, 2008), h. 145.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Penelitian Terdahulu

Sebelum penelitian ini dilakukan sudah banyak penelitian terdahulu yang fokus penelitiannya tentang media dakwah, termasuk tentang video dan tayangan program televisi. Secara garis besar bisa dilihat pada penelusuran peneliti tentang penelitian yang relevan dalam bentuk tabel dibawah ini.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	(Riza Ahmad Zaini, 2018) "PESAN DAKWAH DALAM *WEB SERIES* PULANG-PULANG GANTENG EPISODE 3-5 DI YOUTUBE" Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel.	Sama-sama meneliti pesan dakwah dan menggunakan metode penelitian analisis isi kuanti tatif.	Objek yang diteliti dalam penelitian ini berbeda, yaitu *web series* pulang-pulang ganteng episode 3-5 di youtube	Hasil penelitian ini bahwa web series Pulang-Pulang Ganteng episode 3-5 mengandung pesan dakwah Akhlaq yang paling dominan dengan prosentase sebanyak 22,2%.
2.	(Abdul Wafi Akbar, 2018) "ANALISIS ISI PESAN DAKWAH USTADZ BANGUN SAMUDRA DALAM VIDEO YOUTUBE KAJIAN MUALLAF	Sama-sama meneliti pesan dakwah dan menggunakan metode penelitian analisis isi kuanti tatif.	Objek yang diteliti pada penelitian ini berbeda yaitu vidio ustad Bangun Samudra kajian mualaf hijrah sepenuh hati.	Penelitian ini mendapatkan tiga pesan dakwah. pesan dakwah yang terdapat dalam video tersebut adalah pesan akidah 51,4%, pesan akhlak 31,4%, dan pesan syariah 17,2%. Maka pesan dakwah yang paling dominan adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	HIJRAH SEPENUH HATI" Jurusan Komunikasi dan Penyiran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.			pesan dakwah akidah yaitu dengan peresentase 51,4%. Pesan akidah menjadi urutan tertinggi karena mayoritas mad'u dari kalangan muallaf, sehingga da'i memilih tema pesan dakwah yang umum yakni tentang akidah dalam ajaran Islam.
3.	(Vera Marlinda Ramadani Rafik, 2018) "PESAN DAKWAH DALAM SINETRON JODOH WASIAT BAPAK DI ANTV EPISODE 194 (Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk)" Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.	sama-sama meneliti pesan dakwah	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif analisis wacana model Teun A. Van Dijk. Objek penelitiannya juga berbeda yaitu Sinetron Jodoh Wasiat Bapak di ANTV episode 194.	Hasil yang didapatkan dalam penelitian kali ini adalah peneliti menemukan banyak sekali pesan dakwah dalam sinetron Jodoh Wasiat Bapak di ANTV episode 194 terutama pesan dakwah bersabar menghadapi cobaan dan balasan oleh Allah SWT atas apa yang telah diperbuat sebagaimana direpresentasikan dalam skripsi ini, yang mana tidak lepas dari enam unsur analisis wacana dari Teun A. Van Dijk yang disebutkan di atas, akan tetapi disini lebih menekankan terhadap tiga struktur, yaitu Struktur Tematik, Struktur Skematik dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

				Struktur Semantik.
4.	(Elma Miftahul Husnah, 2018) ":PESAN DAKWAH DALAM PROGRAM MAGHRIB BAROKAH EPISODE 67 SEGMENT 2 DI BBS TV (Analisis Semiotik)" Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.	Sama-sama meneliti tentang pesan dakwah	Metode penelitian ini berbeda, pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Objek penelitiannya juga berbeda yaitu program Maghrib Barokah Episode 67 segment 2 di BBS TV	Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat muatan pesan dakwah berupa syariah dan akhlak. Pesan dakwah yang berupa syariah dan akhlak tersebut adalah Ketika waktu shalat telah tiba, ada seorang ibu yang mengingatkan anaknya untuk segera meninggalkan tempat bermain dan kemudian bergegas untuk mengerjakan shalat. Didalam mengerjakan shalat secara otomatis dapat berhenti dan terhidar dari perbuatan tercela seperti mencela dan juga mengumpat teman-temannya. Jika selesai mengerjakan shalat kemudian melakukn kegiatan positif seperti bekerja, maka Allah akan memberikan rezeki yang berokah. rezeki yang telah diperoleh dinfakahkan dijalan Allah seperti bersedekah kepada orang yang membutuhkan sehingga dapat keluar atau terhindar dari kesulita hidup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

				di dunia dan terhindar dari api neraka huthamah.
5.	(Farid Zulian Dwi Saputra, 2018) "PESAN DAKWAH EMHA AINUN NADJIB DI SITUS YOUTUBE CAKNUN.COM TANGGAL 5 JUNI 2017 (ANALISIS WACANA)" Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama- sama menggunakan Analisis Isi	Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada Metode yang digunakan dalam penelitian, yaitu kualitatif non kancah dengan menggunakan analisis wacana model Teun Van Djik. Objek yang digunakan juga berbeda, yaitu vidio Emha Ainun Nadjib di youtube caknun.com tanggal 5 juni 2017	kesimpulan dari pesan dakwah Emha Ainun Nadjib yang bertemakan "bagaiamana khusu itu" merumuskan teori yaitu ada masyarakat yang belum bisa shalat khusu' ajaklah mereka shalat khusu', karena shalat khusu' itu suatu keinda han.

E. Kerangka Berfikir

Diagram 2.1 Kerangka Berfikir

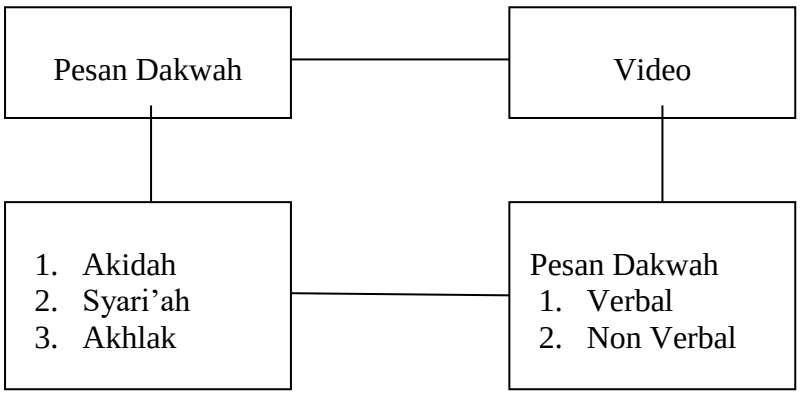

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Format penelitian kuantitatif dalam ilmu sosial tergantung pada permasalahan dan tujuan penelitian itu sendiri. Penelitian ini memiliki tujuan mencari pesan apa yang terkandung dalam program acara televisi Muslim Travelers, sehingga dalam penelitian ini memilih menggunakan pendekatan kuantitatif.

Ada dua format penelitian kuantitatif berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian itu sendiri, yaitu format deskriptif dan format eksplanasi. Penelitian kuantitatif dengan format *deskriptif* bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Kemudian mengangkat ke permukaan karakter atau gambaran atau kondisi, situasi ataupun variabel tersebut.[74]

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif studi kasus. Penelitian yang hanya menggunakan kasus tertentu sebagai objek penelitian. Kasus dalam penelitian ini adalah

[74] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan kebijakan Publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya,* (Jakarta: Kencana, 2009), hh 35-36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pesan dakwah yang terdapat pada program acara Muslim Travelers perjalanan negara Spanyol.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah analisis isi, yaitu analisis isi yang digunakan untuk mengukur aspek-aspek tertentu dari isi yang dilakukan secara kuantatif. Prosedurnya adalah dengan jalan mengukur atau menghitung aspek dari isi (*content*) dan menyajikannya secara kuantitatif. Analisis isi yang dipakai hanya fokus pada bahan yang tersurat saja. [75]

Penelitian ini fokus pada pesan apa yang terdapat pada program acara Muslim Travelers perjalanan negara spanyol, sehingga penelitian ini menggunakan jenis penelitian analisis isi, yang akan diteliti ialah isi atau pesan yang terkandung, untuk lebih fokus lagi bagian apa dari isi yang menjadi data penelitian akan dijelaskan dalam unit analisis.

B. Unit Analisis

Unit analisis adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus penelitian. Hal ini menjadi sangat penting untuk mendefinisikan unit analisis sebagai apa yang diobservasi, dicatat dan dianggap sebagai data, memisahkan menurut batas-batasnya dan mengidentifikasi untuk analisis berikutnya.[76]

Unit analisis secara sederhana dapat digambarkan sebagai bagian apa dari isi yang diteliti dan dipakai untuk menyimpulkan isi dari suatu teks. Bagian dari isi ini bisa berupa kata, kalimat, foto, *scene* (potongan adegan),

---

[75] Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya,* (Jakarta: Kencana, 2015), h 1.

[76] Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya,* h 59.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan paragraf. Bagian-bagian ini harus terpisah dan bisa dibedahkan dengan unit yang lain untuk menjadi dasar peneliti untuk pencatatan.

Unit analisis memiliki berbagai macam bentuk dan dalam penelitian ini menggunakan bentuk unit pencatatan. Unit ini berkaitan dengan bagian apa dari isi yang akan dicatat, dihitung dan dianalisis. Selain itu bentuk unit pencatatan ini memiliki lima jenis. Dalam penelitian ini menggunakan jenis unit tematik.[77]

Sesuai namanya unit tematik adalah unit analisis yang lebih melihat tema (topik) pembicaraan dari suatu teks. Unit tematik secara sederhana berbicara mengenai "teks berbicara apa."[78]

Adapun unit analisis pada penelitian ini adalah video yang mengandung pesan dakwah dalam program acara televisi Muslim Travelers NET TV perjalanan di negara Spanyol. Perjalanan di Spanyol dibagi menjadi tiga episode diantaranya, Peninggalan Istana Muslim Kuno di Sevilla, Spanyol-Muslim Travelers (13 Juni 2018), Muslim Travelers 2018 – Madrid, Spanyol (16 Mei 2018), dan La Alhambra, Saksi bisu Jejak Islam di Bumi Andalusia – Muslim (24 Mei 2018).

Karena dalam penelitian ini menggunakan unit tematik, maka penulis membagi tema pesan dakwah sebagaimana telah dijelaskan dalam BAB II Kajian Pustaka. Tema inilah yang akan menjadi pencarian dalam video diatas.

Dimana video merupakan komunikasi audio visual, terdapat pesan verbal dan pesan non verbal yang terkandung didalamnya. Pesan yang akan

---

[77] Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2015), h 60.

[78] Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya,* h 84.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diteliti penulis meliputi pesan dalam bentuk verbal dan non verbal. Pesan verbal berupa tulisan dan lisan yang dipaparkan dalam program tersebut.

Pesan nonverbal berupa gambar bentuk visual yang dipaparkan. Komunikasi non verbal memiliki beberapa klasifikasi. Jurgen ruesch mengklasifikasikan isyarat non verbal menjadi tiga bagian. *Pertama*, bahasa tanda (*sign language)*, meneliti tanda-tanda yang dipaparkan; *kedua*, bahasa tindakan *(action language)*, meneliti tindakan objek objek dalam video program acara tersebut *; ketiga*, bahasa objek (*object language)*, meneliti bahasa objek seperti pakaian yang digunakan.[79]

C. Definisi Operasional dan Indikator Variabel

1. Definisi Operasional

a. Pesan Dakwah Akidah

Pesan dakwah akidah menurut Moh. Ali Aziz dalam buku ilmu dakwah meliputi iman pada Allah, iman kepada malaikat-malaikat, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada rasul-rasul Allah dan iman pada *qadla dan qadar*[80]. Sehingga kata atau makna yang mengandung ajakan untuk mengimani rukun iman yang ada enam tersebut bisa dikategorikan sebagai pesan Akidah. Baik berupa pesan verbal maupun pesan non verbal.

b. Pesan Dakwah Syari'ah

Pesan dakwah syari'ah menurut Moh. Ali Aziz dalam buku Ilmu Dakwah terdapat dua bagian, Ibadah dan Mu'amalah.[81] oleh karena itu setiap kata atau makna yang mengandung ajakan dan amalan dalam

[79] Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, (*Bandung: rosda, 2010), hal. 352.
[80] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah,* (Jakarta: Kencana, 2015), h 332.
[81] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah,* h 332.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melaksanakan ibadah thaharah, shalat, zakat, puasa, haji, mu'amalah maupun hukum pidana dan perdata dikategorikan sebagai pesan dakwah syari'ah.

c. Pesan Dakwah Akhlak

Pesan dakwah akhlak menurut Moh. Ali Aziz dalam Ilmu Dakwah membagi akhlak menjadi dua, akhlak terhadap *al-khaliq* dan *mahluk*.[82] Sehingga setiap kata, makna dan perilaku yang mengajak dan melaksanakan hubungan baik dengan sesama manusia dan sesama non manusia dikategorikan sebagai pesan dakwah akhlak.

2. Indikator Variabel

Setelah menentukan definisi operasional sebagai tolak ukur penelitian, agar mempermudah suatu penelitian, maka diperlukan pengelompokan ciri pesan dakwah dalam bentuk indikator Variabel..

Tabel 3.1 Indikator Variabel

No.	Kategori	Sub Kategori	Indikator
1.	Akidah	a. Imam kepada Allah SWT b. Iman kepada malaikat c. Iman kepada kitab d. Iman kepada rosul e. Iman kepada hari kiamat f. Iman kepada qadha dan qadhar	a. Setiap kata atau kalimat yang mengandung ajakan atau yang bermakna kepada rukun iman yang 6 tersebut b. Setiap gambar mengambarkan perilaku atau makna kepada rukun 6 tersebut
2.	Syari'ah	a. Ibadah thaharah b. Shalat c. Zakat d. Puasa e. Haji f. Muamalah g. Hukum perdata dan	a. Setiap kata atau kalimat yang mengandung ajakan atau yang bermakna kepada point-point sub kategori b. Setiap gambar

[82] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah,* (Jakarta: Kencana, 2015), h 332.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		pidana	mengambarkan perilaku atau makna kepada point-point sub kategori
3.	Akhlak	a. Akhlak terhadap Allah SWT b. Akhlak terhadap manusia c. Akhlak terhadap diri sendiri d. Akhlak terhadap tetangga e. Akhlak terhadap bukan manusia (fauna dan flora)	a. Setiap kata atau kalimat yang mengandung ajakan atau yang bermakna kepada point-point sub kategori b. Setiap gambar mengambarkan perilaku atau makna kepada point-point sub kategori

D. Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data skunder. Data primer adalah sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.[83] Dengan demikian data primer yang digunakan yaitu video Muslim Travelers NET TV perjalan di Spanyol. Video yang digunakan, bersumber dari program acara NET TV yang di publikasi di akun *youtube* Netmediatama.

Sedangkan data skunder yang digunakan adalah data pendukung yang bersumber dari Alquran, buku, jurnal dan internet.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian. Data kuantitatif yaitu data yang ingin dicari berupa angka yang nantinya akan dianalisis.

[83] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan kebijakan Publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya,* (Jakarta: Kencana, 2009), h 132

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik dokumentasi dan observasi. Metode dokumentasi digunakan untuk menyelidiki dan mengamati benda-benda tertulis seperti buku buku, majalah, surat kabar, catatan harian dan sebagainya. Peneliti menggunakan dokumen berupa video yang dipublish di youtube, program acara televisi Muslim Travelers NET TV perjalanan di negara Spanyol. Perjalanan di Spanyol dibagi menjadi tiga episode diantaranya, Peninggalan Istana Muslim Kuno di Sevilla, Spanyol-Muslim Travelers (13 Juni 2018), Muslim Travelers 2018 – Madrid, Spanyol (16 Mei 2018), dan La Alhambra, Saksi bisu Jejak Islam di Bumi Andalusia – Muslim (24 Mei 2018).

Data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah yang mengandung unsur pesan dakwah berdasarkan tema yang telah ditentukan. Baik berupa perkataan dari host dan narasumber, tulisan serta gambar.

Pada teknik Observasi peneliti mengamati secara langsung dialog-dialog yang ada di video tersebut. Mengamati secara mendalam, mencatat data-data yang dibutuhkan dan menganalisis data.

F. Teknik Analisis Data

Setelah ditentukan sumber data dan teknik pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah teknik analisis data. Dalam penelitian ini ada dua tahap penelitian data diantaranya:

1. Proses Coding Data

Berdasarkan data yang terkumpulkan, pada tahap ini seorang peneliti memberikan code setiap data yang didapat. Unit tematik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membutuhkan proses coding yang lebih rumit. Hal itu karena unit tematik, unit pengamatannya adalah item. Data pesan dakwah yang terkumpul dikelompokkan dan diberi kode berdasarkan tema yang ditentukan.

2. Analisis Data

Tahap awal dari analisis data adalah mendeskripsikan temuan. Ini menggunakan statistik yang disebut sebagai statistic deskriptif. Hal ini karena bertujuan mendiskripsikan dan menjabarkan temuan dan data yang didapat dari analisis isi. Tabulasi yang digunakan oleh peneliti setelah mengerjakan lembar coding adalah tabulasi frekuensi.

Untuk menghitung prosentase dan frekuensi dari hasil penelitian kecenderungan pesan kategori dihitung dengan menggunakan *spss versi 16 for windows*, yang biasa disebut dengan PASW (Predictive Analytics SoftWare.

Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Data yang di hasilkan dari proses coding direkap menggunakan aplikasi pengola angka (Microsoft Excel).
2. Setelah itu buka aplikasi SPSS, dan Atur variabel view sesuai dengan apa yang diperlukan, dan masukkan data variabel satu di Data View.
3. Selanjutnya data siap di analisis. Pilih *Analyze – Descriptive Statistics – Frequencies…*
4. Maka hasil output akan keluar.

Untuk lebih jelasnya telah penulis lampirkan gambar pengaplikasian SPSS di *Lampiran 2*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Profile NET TV

Gambar 4.1 Logo NET TV
Sumber :http://www.netmedia.co.id

NET adalah bagian dari kelompok usaha INDIKA GROUP. Grup ini bergerak di bidang usaha Energi & Sumber daya di bawah bendera Indika Energy Tbk. (www.indikaenergy.com), INDIKA berdiri dengan visi untuk membangun usaha di bidang Media Hiburan dan Teknologi Informasi. Nama INDIKA sendiri merupakan singkatan dari Industri Multimedia dan Informatika. Saat ini, melalui PT. Indika Multimedia, INDIKA GROUP bergerak di bidang usaha Promotor, Broadcast Equipment, Production House dan Radio.[84]

NET ini mengusung tayangan Televisi Masa kini, yang merupakan salah satu alternative tontonan hiburan layar kaca. NET hadir dengan format dan konten program yang berbeda dengan stasiun TV lain. Sesuai perkembangan teknologi informasi, NET berdiri dengan konsep digitalisasi.

[84]Netmediatama (http://www.netmedia.co.id/aboutdiaksestanggal 25 Maret 2019)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konten hiburan dan informasi yang ditawarkan dalam televisi ini kedepannya akan semakin terhubung, lebih memasyarakat, lebih mendalam, lebih pribadi, dan lebih mudah diakses. Karena itulah, sejak awal, NET muncul dengan konsep multiplatform, sehingga pemirsanya bisa mengakses tayangan NET secara tidak terbatas, kapan pun, dan di mana pun.[85]

Dengan system digitalisasinya NET dapat disaksikan melalui siaran terrestrial tidak berbayar, atau free to air. NET selain itu juga dapat disaksikan dengan berlangganan televise berbayar, di antaranya: First Media (channel 371), BIG TV (channel 232), dan Orange TV. Sementara para pelanggan internet, dapat mengakses live streaming melalui youtube.com/netmediatama, web www.netmedia.co.id, serta di iOS dan Android melalui aplikasi: Zulu.[86]

Dengan system digitalisasinya yang menjadi televisi masa kini tersebut sesuai dengan visi dan misi yang diusung. Visi NET adalah membangun perusahaan media yang menarik yang menciptakan kontribusi positif bagi kehidupan masyarakat Indonesia.Sedangkan misi yang diemban adalah menyajikan konten yang kreatif, menghibur, dan juga berkualitas melalui berbagai platform, melayani para pemangku kepentingan dengan media yang inovatif yang dapat menjangkau

[85]Netmediatama (http://www.netmedia.co.id/aboutdiaksestanggal 25 Maret 2019)
[86]Netmediatama (http://www.netmedia.co.id/aboutdiaksestanggal 25 Maret 2019)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penonton, dan terakhir untuk menarik, mengembangkan, dan mempertahankan bakat terbaik dalam industri[87]

Visi dan misi tersebut menjadikan NET berhasil membangun brand sebagai televisi pertama di Indonesia yang mengedepankan kualitas dan kreativitas. NET mengklaim diri sebagai channel pertama di Indonesia yang akan memberikan tayangan berkualitas, edukatif, dan berani tampil beda. Hal itu terlihat dari berbagai programnya yang tidak maen-maen dalam menggarapnya. Berbagai informasi dan edukasi yang up to date disajihkan kepada masyarakat dengan penyajian yang berbeda.

2. **Program Acara Muslim Travelers**

Gambar 4.2 Logo Program Muslim Travelers

Muslim Travelers merupakan salah satu program NET khusus di bulan Ramadhan. Muslim Travelers ini menyajihkan berbagai info traveling, khususnya bagi travelers muslim. Program ini memberikan nuansa Islam dengan kemasan yang menarik untuk memperkaya hari-hari dibulan ramadhan.

Muslim Travelers dipandu oleh host yang mengunjungi beberapa muslim yang tinggal dikota tujuan. Mengelilingi berbagai kota tujuan,

[87]SyahrulHidayanto, *HirarkiPengaruhPadaTayangan Islam di SelandiaBarudalam Program Muslim Travelers News and Entertainment Television (NET), Skrips iFakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syari fHidayatullah, 2017, hlm. 53-54.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mulai dari berbagai tempat menarik untuk dikunjungi, tempat dimana terpancar cahaya Islam, berbagai tempat kuliner yang menyajikan menu makanan halal, dan tentunya mengeksplor tempat bagi para muslim menjalankan ibadah.

Seperti yang disampaikan Roro Ratieh Dewanti sebagai Produser, saat diwawancarai dalam acara Net Z, bahwa Program ini ingin menegaskan, walaupun seorang muslim melakukam perjalanan di negara minoritas muslim, itu bukan menyulitkan seseorang untuk mecari tempat ibadah dan melaksakannya.

Program Muslim Travelers ini telah ada sejak tahun 2014 dan setiap tahunya (2014-2017) meraih penghargaan Program terbaik Ramadhan kategori dokumenter dari Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) dan Majelis Ulama Indonesia.

Pada tahun 2018 ini, total ada 7 Trip dan 11 Negara yang akan dikunjungi, salah satunya Negara Spanyol. Dibalik Trip Muslim Travelers ini terdapat Tim Redaksi diantaranya:

Ketua Dewan Redaksi	: Wisnutama
Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab	: Dede Apriadi
Deputi Pimpinan Redaksi	: Rahmad Edi Irawan
Kepala Departemen/Penanggung jawab Program	: Kemal Ramdan
Eksekutif Produser	: Cahyo Wibowo
Produser	: Roro Ratieh Dewanti
	Rizki Abadi
Reporter	: Mayfree Syari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Video Journalist	: Yogie Gandanaya
Asisten Produksi	: Eggi Listy Bahatis Muthia
Dubber	: Chiki Fawzi
Penata Musik	: Adrian Hanoto (Spv.)
	Nurwulan
Penanggung Jawab Pengisi Acara	: Quilla Jozal
Units Talent	: Hesilia Astri (Sec. Head)
	Willy E. Christian (Spv.)
Penanggung Jawab Unit Produksi	: James Allen (Spv.)
Unit Produksi	: Kemal
Penanggung Jawab Sekeretariat News	: Opi Taufik Hidayat
Penanggung Jawab pelayanan Produksi dan Artistik	: Rahmat Edi Irawan
Penanggung Jawab Operasional Produksi	: Rhmat Hidayat
Penanggung Jawab Studio dan Outside Broadcast	: Agus Ulil Abror
Penanggung Jawab Pasca Produksi	: Ricko Rinaldi (Sec. Head)
Penyunting Gambar	: Enny Susilowati (Spv.)
	Rianjana Purna Putra
	Berbudi Sriandono
	Hesty Aryani
	M. Abdul Aziz Fajrul Duha
	Galih Arizza Candra Adfp
	Aldi Ansyah
Penanggung Jawab Teknik	: Olwin Pangaribuan
Penanggung Jawab Peralatan	: Bambang A. Nugroho

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendukung Teknik	: Andi Zulkarnain(Sec. Head)
	Fuad Hasyim (Spv.)
Pusat Ruang Kendali Siaran	: A. Ronald (Sec. Head)
	Abednego (Spv.)
Teknik Siar	:Merio Tri Wijaya(Sec. Head)
	Cahdiyana (Spv.)
Penanggung Jawab Transmisi	: Rachmadi Makmur
Transmisi	: Tolop Sinaga (Sec. Head)
	Adhi Komara (Spv.)
Teknologi Informasi	: Fauzi (Sec. Head)
	Abdul Huda (Spv.)
	M. Rizal Pramudiyono
Penanggung Jawab Promo Siar	: Aria Amir
Public Relations dan Promo Off Air	: Aditya Wardani (Sec. Head)
	Boya Soebagyo (Spv.)
	Yong Soeharto (Spv.)
Sales dan Marketing	: Ade Wahyu Setiawan
	Fitria Seftiany
	Sri Pusparanti
Perancang Grafi	:Wiyan Wahyudin(Sec.Head)
Penanggung Jawab Program	: Roan Y. Anprira
Penanggung Jawab Program dan Riset	: Reno F. Junirman
Penanggung Jawab Data Siar	: M. Andi Damayanto
Data Siar	: Sari Octaviani (Sec. Head)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Andi Chrismahadi (Spv)

Erwin Derson Manullang

Media Digital :Iman Ibrahim Yusuf (Sec.Head)

Riset dan Pengembangan Program : Nova Wahyudi (Sec. Head)

Hendra Respati S. (Spv.)

Penanggung Jawab Pengadaan : Natalani Wirawan

Pengadaan : Rudolf (Spv.)

Mustika Dian Hayati

Maifitra Boni

Elektrikal mekanikal : Erwin Paul Lee (Sec. Head)

PABX : Heri Nurwahyanto

Host : Chiki Fawzi

B. Penyajian Data

Data yang disajikan adalah data pesan dakwah yang telah dipilih berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Untuk data transkrip lengkapnya terdapat pada lembar *Lampiran 1*. Berikut transkrip yang mengandung pesan dakwah.

1. Pesan Dakwah Verbal episode "Muslim Travelers 2018 - Madrid Spanyol"

Tabel 4.1 Pesan Dakwah Verbal Video 1 Kota Madrid

Durasi	Pesan Dakwah Verbal
3:45 – 3:56	Madrid akrab dengan yang namanya toleransi siapa pun bisa menikmati kota ini sambil tetap menjalankan ajaran agama yang diyakini termasuk Islam
4:07 - 4:33	Di Madrid jumlah muslim 8% dari total warga terdapat beberapa masjid sebagai tempat beribadahnya, dua diantaranya cukup besar, ini salah satunya, jadi tempat menunaikan shalat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4:34 – 4:49	Masjid juga bersaksi bertambahnya pemeluk Islam di kotaini. Tahun 2016 misalnya ada 60 mualaf yang mengucapkan syahadatain di sini.
4:55 – 5:05	Banyak orang yang membaca tentang Islam, Alquran dan Nabi Muhammad SAW dan setelah itu mereka menerima Islam, terutama generasi muda
7:39 – 7:55	Banyak juga tantangannya terutama kalau bulan puasa ya karena kan waktunya panjang untuk keluarganya kita dari pagi yang jam 04.00 sampai jam setengah 10.00 malam itu baru kita buka.
13:09 – 13:21	Puas keliling Madrid selanjutnya kita ke kota tetangganya, kota dengan sejuta keindahan di mana jejak sejarah mematri kokohnya toleransi. Toledo
14:06 – 14:33	Cantik dengan arsitektur khasnya dan terasa megah dengan strukturnya. Dibalik susunan kokoh bangunannya, Toledo juga menyimpan hal lain yang nggak kalah memesona, toleransi. Kota ini jadi simbol 3 umat beragama yang hidup berdampingan. Disini rumah ibadah umat Islam, Kristiani dan Yahudi tegak berdiri.
17:02 – 17:17	Di Toledo banyak pedagang yang merupakan warga pendatang seperti Ali Ghazali niat membuka pintu rezeki membuat muslim yang hijrah dari Maroko 18 tahun silam ini mengikuti salah satu jejak Rasulullah yaitu berdagang.
17:18 – 17:26	Toledo tentu berbeda dengan kampung halamannya (Assalamu'alaikum) tapi bagi imigran seperti Ali toleransi sangat terasa
17:27 – 17:45	Toleransi tumbuh dari sejarah panjang yang pernah terjadi nggak ada lagi seteru, sekarang semua hidup dalam satu saling menghormati dan menghargai saling menjaga tanpa membedakan satu dengan lainnya bagi muslim ini selaras dengan firman dalam Al Quran
17:45 – 17:48	Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil
17:38 – 17:53	"Allah tidak melarang kamu berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tidak memerangimu dari kampong halamanmu. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil.
18:00 – 18:03	Sebaik baiknya manusia adalah yang terbaik Akhlaknya
18:04 – 18:15	Masya Allah gak akan terlupa inspirasi toleransi juga pesona Spanyol dan setelah perjalanan yang menakjubkan Alhamdulillah pulang
18:22 – 18:28	Seperti kata banyak orang sejauh manapun kaki melangkah nggak akan ada yang menandingi nikmatnya beribadah Ramadhan dan berlebaran di rumah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pesan Dakwah Non Verbal episode “Muslim Travelers 2018 - Madrid Spanyol”

Tabel 4.2 Pesan Dakwah Non Verbal Video 1 Kota Madrid

Durasi	Pesan Dakwah Non Verbal
4:19 – 4:20	Gambar 4.3 Seseorang Sedang Membaca Alquran
4:21 – 4:24	; Gambar 4.4 Seseorang Sedang Membaca Alquran
4:25 – 4:27	Gambar 4.5 Seseorang Sedang Membaca Alquran
4:29 – 4:33	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	 Gambar 4.6 Para Jama'ah yang Sedang Melaksanakan Shalat
4:34 – 4:36	 Gambar 4.7 Warga Muslim yang Melaksanakan Ibadah Shalat
4:37 – 4:40	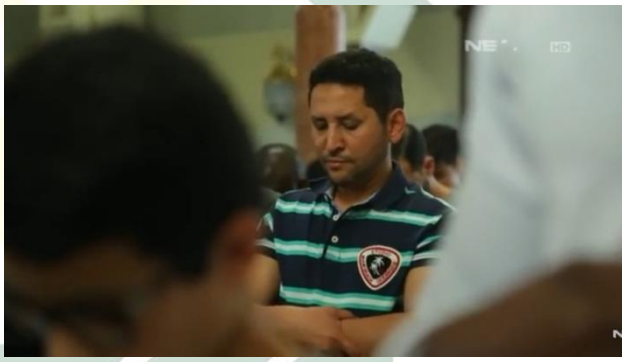 Gambar 4.8 Menunaikan Shalat
4:41 – 4:45	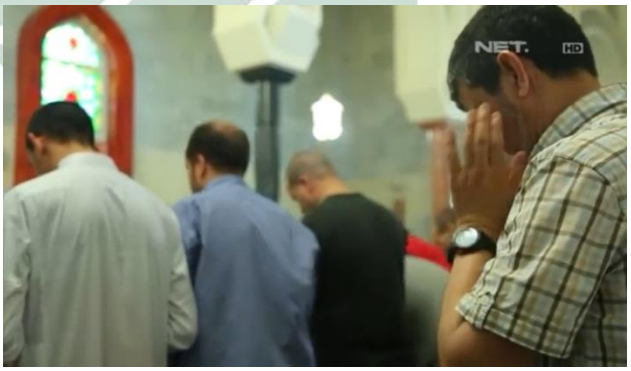 Gambar 4.9 Menunaikan Shalat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4:47 – 4:49	Gambar 4.10 Menunaikan Shalat
6:08 – 6:09	Gambar 4.11 Bersapa Saat Bertemu dan Bertamu
6:36 – 6:38	Gambar 4.12 Melayani Pengunjung
7:28 – 7:30	Gambar 4.13 Wawancara Kepada Narasumber

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8:41- 8:44	 Gamabar 4.14 Interaksi Jual Beli
8:48 – 8:55	 Gambar 4.15 Interaksi Tawar Menawar
11:19 – 11:22	 Gambar 4.16 Pasukan Berkuda
11:36 – 11:39	 Gambar 4.17 Pasukan Berkuda

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

15:03 – 15:05	 Gambar 4.18 Membatu Memberikan Pegangan
16:05 – 16:06	 Gambar 4.19 Ukiran Kaligrafi
16:10 – 16:12	 Gambar 4.20 Ukiran Kaligrafi
16:33 – 16:36	 Gambar 4.21 Pedang Berhias Kaligrafi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16:37 – 16:39	 Gambar 4.22 Pedang Berhias Kaligrafi
17:21 – 17:25	 Gambar 4.23 Mengucapkan Salam

3. Pesan Dakwah Verbal episode "La Alhambra, Saksi Bisu Jejak Islam di Bumi Andalusia - Muslim"

Tabel 4.3 Pesan Dakwah Verbal Video 2 Kota Andalusia

Durasi	Pesan Dakwah Verbal
2:15- 2:18	Sapaan hangat warganya (Hallo Indonesia)
2:19 - 2:27	Sejak lama memang jadi magnet kuat wisata, makanya masyarakat udah biasa menerima pengunjung dengan senyum dan tangan terbuka.
5:11 – 5:17	Segala apa yang kita lakukan di dunia merupakan cerminan akan apa yang kita dapat di akhirat nanti.
5:49 – 6:07	Kaligrafi dan Asmaul Husna mengelilingi keindahan kawasan Alhambra ini dan salah satu yang paling bikin saya tahjub adalah ada jendela kecil di tengah itu adalah tempat istirahat sultan yang di sekeliling jendelanya itu dikelilingi ayat kursi yang diukir di sekitarnya
6:07 – 6:17	Tujuannya adalah untuk mengingatkan lagi seisi penghuni istana bahwa hasbunallah wanikmal wakil kita harus selalu cukup hidup hanya dengan Allah.
7:54 – 8:7	Beberapa tahun setelahnya, setelah kita semakin mengerti kepercayaan kita sendiri. Yang terbaik yang kita lakukan adalah perjuangkan. Maka, saya berjuang, dan saya msih memperjuangkannya. Saya ingin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	menguba persepsi negatif itu sebagai perempuan yang bekerja di sini.
8:16 – 8:31	Seperti ajaran Islam untuk selalu berlomba berbuat kebaikan dan bersabar bila menemui hambatan. Bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan oleh Allah.
8:24 – 8:32	(tulisan) "Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpah kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah)." (Qs.Luqman:17)
10:55 – 10:57	(Assalamu'alaikum …)
14:12 – 14:29	Munira adalah perempuan muslim pertama yang menjadi pengusaha di Granada pasca masuk Islam kembali di bumi andalusia. Hijrah dari california amerika serikat ia menjadi mu'alaf dalam merintis usaha ini 40 tahun lalu.
15:33 – 1:40	Namun sekarang banyak perempuan yang datang kesini dan saya tahu saya membantu mereka.
15:48 – 15:56	Namun pada dasarnya apa yang dilakukan berpegang pada satu nasehat Rasulullah bahwa sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain.
16:23 – 16:41	(Allahu Akbar Allahu Akbar, Allahu Akbar Allahu Akbar) bukti gelihat muslim di Granada terwujud salah satunya di masjid ini,
17:02 – 17:26s	Dzikir pagi disini meresapi kebesaran ilahi, jadi salah satu momen yang senantiasa dicari.(ya Allah ya sami', ya bashir, saksikan ya Allah kami berusaha untuk melihat kebesaranmu diantara sini rabb)
18:47 – 18:58	Makin menelisik kisahnya makin membuat hati terasa biru, karena sekarang yang tersisa hanya birap ini dengan ukiran Asmaul Husna kebanggaannya.
19:41 – 20:08	Kun fayakun. Kejayaan, kebesaran, kemegahan apapun bisa berubah jika Allah berkehendak, tugas kita trus berupaya menegakkan agama Allah dan menjalankan perintahnya. Hanya Allah yang menguasai langit dan bumi, dan apa-apa yang ada diantara keduannya, maka sembahlah dia, dan berteguh hatilah dalam baribadah kepada-Nya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Pesan Dakwah Non Verbal episode “La Alhambra, Saksi Bisu Jejak Islam di Bumi Andalusia- Muslim”

Tabel 4.4 Pesan Dakwah Non Verbal Video 2 Kota Andalusia

Durasi	Pesan Dakwah Non Verbal
1:36 – 1:43	Gambar 4.24 Interaksi dengan Pemain Musik
2:14 – 2:17	Gambar 4.25 Sapaan Warga Setempat
3:48 – 3:49	Gambar 4.26 Kaligrafi Lafald Allah
3:50 – 3:51	Gambar 4.27 Kaligrafi Lafald Allah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3:55 – 3:58	 Gambar 4.28 Kaligrafi Lafald Allah
4:43 – 4:46	 Gambar 4.29 Kaligrafi Lafald Allah
5:55 – 6:05	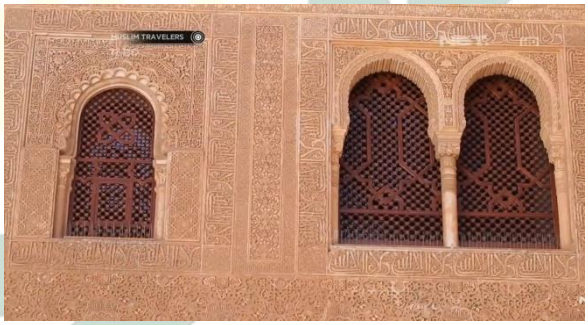 Gambar 4.30 Jendela Sultang yang dikelilingi Ayat Kursi
6:34 – 6:41	 Gambar 4.31 Interaksi dengan Wafa
7:06 – 7:09	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	 Gambar 4.32 Lafald Allah
7:10 – 8:7	 Gambar 4.33 Wawancara dengan Wafa
8:12 – 8:34	 Gambar 4.34 Wafa memberi penjelasan kepada Pengunjung
11:09 – 11:10	 Gamabar 4.35 Interaksi Jual Beli

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	 Gambar 4.36 Hiasan Lafald Allah
11:43 – 11:43	 Gambar 4.37 Anting Lafald Allah
11:44 – 11:45	 Gambar 4.38 Cincin Lafald Allah
12:33 – 12:35	 Gambar 4.39 Menyapa Saat Bertamu
14:15 – 14:16	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	 Gambar 4.40 Ukiran Kaligrafi
16:25 – 16:26	 Gambar 4.41 Ukiran Kaligrafi
16:31 – 16:32	 Gambar 4.42 Berwudhu
16:33 – 16:35	 Gambar 4.43 Menjalankan Ibadah Sholat
17:03 – 17:05	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	 Gambar 4.44 Berdzikir Setelah Sholat
17:11 – 17:14	 Gambar 4.45 Berdzikir Setelah Sholat
17:22 -17:23	 Gambar 4.46 Berdzikir Setelah Sholat
18:55 – 18:57	 Gambar 4.47 Kaligrafi Lafald Allah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Pesan Dakwah Verbal episode “Peninggalan Istana Muslim Kuno di Sevilla, Spanyol – Muslim Travelers”

Tabel 4.5 Pesan Verbal Video 3 Kota Sevilla

Durasi	Pesan Dakwah Verbal
4:50 – 5:05	Sekarang mantap hijrpah jadi pendakwah. Nggak hanya itu, Ibrahim pun tengah membangun sebuah rumah ibadah, Fundacion ezquita Desevilla.
6:09 - 6:45	Ibadah dan berbagai kegiatan muslim lainnya berlangsung disini, mushola sederhana di basemand apartement hibah seorang pesepak bola muslim, selain berupaya menghadirkan fasilitasnya, muslim generasi kedua inipun gigih membangun fondasi islam, sebagai jati diri anak-anak mereka diantaranya dengan mengadakan kelas membaca dan pendalaman al-quran setiap pekan, ditengah keterbatasan semua pantang menyerah membekali kehidupan generasi mendatang berlandaskan al-quran.
7:39 – 7:54	Nggak sedikit akhirnya yang bermuara disini, memantapkan hijrahnya dan melangkah masuk gerbang islam dengan melafaldkan syahadatain. (Asyhadu Anna Muhammadan Rasuulullah)(Allahu Akbar)
7:54 – 8:05	MasyaAllah sungguh tepat janji Allah, “Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan” (tulisan) "Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan" (Qs. Al-Insyirah: 5-6)
8:13 – 8:24	Setelah sulit pasti ada kemudahan, setelah sakit pasti ada sembuh yang jauh lebih nikmat. Setelah tangis pasti ada tawa bahagia yang akan melaluimu.
16.22-16.45	Ibrahim mantap menjadi mu’alaf setelah menemukan apa yang dicarinya dalam islam. baginya islam identik dengan cinta, keindahan dan rasa damai, sama kayak musik, makanya sambil terus menekuni apa yang memang dicintainnya, ibrahim bermusik untuk mensyiarkan islam.
17.02- 17.17	Tasnim adalah seorang mu’alaf warga asli kawasan ini. Dengan menari ia ingin menyebarkan suka cita, juga kebangaan akan kampung halamannya.
17.45-17.48	“Audzubilla Himinassyaiton Nirojim, Bismillahirahmanirahim, Yasiin. “
17.38-17.53	Zaitun merupakan satu dari tujuh buah yang disebut dalam Al-Quran, buah ini disebut setidaknya tujuh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	kali, dua kali sendiri, lima lainnya berdampingan dengan hasil bumi lain seperti kurma, delima, anggur pisang dan tin. Seperti dalam surat at-tin. Demi buah tin dan zaitun. Dan demi kotah mekkah yang aman, sungguh kami telah menciptakan manusia dengan wujud yang sebaik-baiknya.
18.00-18.03	Ishaq dan keluarganya percaya, menanam sebaiknya dengan niat dan upaya maksimal dan mengharab ridho yang kuasa, insyaAllah hasilnya manfaat dan berkah.
18.04-18.15	Saya ingin mencari rezeki dengan berkebun. Dan Alhamdulillah Allah SWT membukakan jalan melalui ayah mertua saya. Saya bisa memaksimalkan kebun milik keluarga. Saya sangat bersyukur dengan pekerjaan ini,
18.22-18.28	Bismillahirahmanirahim, hembz is good, dan akan terasa pahit sedikit dimulut, dan juga spaicy di tenggorokan, itu berarti kondisi minyak zaitunya baik.
18:37 – 18: 46	Salamah dan Abdul Habi sudah 25 tahun tinggal di Orgiva, abdul berasal dari amerika, keduanya bertemu di granada dan sudah mu'alaf sebelum menikah.
19:00 – 19: 04	Bagi pasangan mu'alaf ini memupuk dan menegakkan islam disini sekarang juga masih relatif menantang.
19:08 – 20:07	Pada awalnya tidak ada makanan halal bagi anak saya di sekolah. Awalnya cara berpakaian dan ketika berpuasa selama bulan ramadhan dinilai jarang, atau kurang lazim disini. Tapi saat ini disekolah justru guru dan teman-teman mereka mendukung dan mengagumi. Kagum kedisiplinan saat berpuasa, sekolah, belajar dan kemampuan menahan. Makanan haram misalnya. Banyak orang yang akhirnya penasaran dan perlahan ingin tahu lebih banyak tentang islam.
20: 11 – 20:28	Upaya mengembalikan kejayaan dimasa lalu, terus berjalan, dalam kesabaran, kegigihan dan harmoni. Yaps dengan tetap menjaga harmoni dengan alam dan harmoni dengan sesama. Alhamdulillah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Pesan Dakwah Non Verbal episode “Peninggalan Istana Muslim Kuno di Sevilla, Spanyol – Muslim Travelers”

Tabel 4.6 Pesan Dakwah Non Verbal Video 3 Kota Sevilla

Durasi	Pesan Dakwah Non Verbal
1:40 – 1:42	Gambar 4.48 Kuda sebagai Kendaraan
2:17 – 2:19	Gambar 4.549 Kuda sebagai Kendaraan
4:40 – 4:42	Gambar 4.50 Interaksi Bertamu Antara laki-laki dan Perempuan
4:54 – 4:46	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	 Gambar 4.51 Interaksi Bersalaman Antara Laki-laki dan Perempuan
5:11 – 5:14	 Gambar 4.52 Membaca Alquran
5:15 – 5:16	 Gambar 4.53 Kitab Alquran
5:30 – 6:00	 Gambar 4.54 Bertamu dan Wawancara
6:03 – 6:10	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	 Gambar 4.55 Membaca Alquran
6:57 – 6:58	 Gambar 4.56 Interaksi dengan Anak-anak
7:46 – 7:50	 Gambar 4.57 Melafaldkan Syahadatain
8:04 – 8:09	 Gamabar 4.58 Berbagi Kegembiraan
10:23 – 10:35	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	 Gambar 4.59 Wawancara dengan Penduduk Muslim
14:22 – 14:32	 Gambar 4.60 Membaca Alquran
17:32 – 17:38	 Gambar 4.61 Interaksi Berbagi Ilmu Tentang Zaitun
18:45 - 1848	 Gambar 4.62 Menyapa Saat Bertamu
18:55 – 20:07	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	 Gambar 4.63 Bertamu dan Wawancara

C. Analisis Data

Dari data pesan dakwah yang telah diperoleh baik pesan dakwah verbal maupun non verbal, peneliti melakukan kategorisasi pesan dakwah. Berikut penyajian kategorisasi pesan dakwah:

1. Analisis Pesan Dakwah Verbal episode "Muslim Travelers 2018-Madrid Spanyol"

Table 4.7 Analisis Pesan Dakwah Verbal Video 1 Kota Madrid

No	Pesan Dakwah	Durasi	Kategori Pesan Dakwah
1.	Madrid akrab dengan yang namanya toleransi siapa pun bisa menikmati kota ini sambil tetap menjalankan ajaran agama yang diyakini termasuk Islam	3:45 – 3:56	Syari'ah
2.	Di Madrid jumlah muslim 8% dari total warga terdapat beberapa masjid sebagai tempat beribadahnya, dua diantaranya cukup besar, ini salahsatunya, jadi tempat menunaikan shalat	4:07 - 4:33	Syari'ah
3.	Masjid juga bersaksi bertambahnya pemeluk Islam di kotaini. Tahun 2016 misalnya ada 60 mualaf yang mengucapkan syahadatain di sini.	4:34 – 4:49	Akidah
4,	Banyak orang yang membaca tentang Islam, Alquran dan Nabi Muhammad SAW dan setelah itu mereka menerima Islam, terutama generasi muda	4:55 – 5:05	Akidah
5.	Banyak juga tantangannya terutama kalau bulan puasa ya karenakan waktunya panjang	7:39 – 7:55	Syari'ah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	untuk keluarganya tuh kita dari pagi yang jam 04.00 sampai jam setengah 10.00 malam itu baru kita buka.		
6.	Puas keliling Madrid selanjutnya kita ke kota tetangganya, kota dengan sejuta keindahan di mana jejak sejarah mematri kokohnya toleransi. Toledo	13:09 – 13:21	Akhlak
7.	Cantik dengan arsitektur khasnya dan terasa megah dengan strukturnya. Dibalik susunan kokoh bangunannya, Toledo juga menyimpan hal lain yang nggak kalah memesona, toleransi. Kota ini jadi simbol 3 umat beragama yang hidup berdampingan. Disini rumah ibadah umat Islam, Kristiani danYahudi tegak berdiri	14:06 – 14:33	Akhlak
8.	Di Toledo banyak pedagang yang merupakan warga pendatang seperti Ali Ghazali, niat membuka pintu rezeki membuat muslim yang hijrah dari Maroko 18 tahun silam ini mengikuti salah satu jejak Rasulullah yaitu berdagang.	17:02 – 17:17	Syari'ah
9.	Toledo tentu berbeda dengan kampung halamannya (Assalamu'alaikum) tapi bagi imigran seperti Ali toleransi sangat terasa	17:18 – 17:26	Akhlak
10.	Toleransi tumbuh dari sejarah panjang yang pernah terjadi nggak ada lagi seteru, sekarang semua hidup dalam satu saling menghormati dan menghargai saling menjaga tanpa membedakan satu dengan lainnya bagi muslim ini selaras dengan firman dalam Al Quran	17:28 – 17:45	Akhlak
11.	Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil	17:45 – 17:48	Akhlak
12.	"Allah tidak melarang kamu berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tidak memerangimu dari kampong halamanmu. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil.	17:38 – 17:53	Syari'ah
13.	Sebaik baiknya manusia adalah yang terbaik Akhlaknya	18:00 – 18:03	Akhlak
14.	Masya Allah gak akan terlupa inspirasi toleransi juga pesona Spanyol dan setelah perjalanan yang menakjubkan Alhamdulillah pulang	18:04 – 18:15	Akidah
15.	Seperti kata banyak orang sejauh manapun kaki melangkah nggak akan ada yang menandingi nikmatnya beribadah Ramadhan dan berlebaran di rumah.	18:22 – 18:28	Syari'ah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Analilis Pesan Dakwah Non Verbal episode “Muslim Travelers 2018-Madrid Spanyol”

Table 4.8 Analisis Pesan Dakwah Non Verbal Video 1 Kota Madrid

No	Pesan Dakwah Non Verbal	Durasi	Kategori Pesan Dakwah
1.	Gambar 4.64 Seseorang Sedang Membaca Alquran	4:19 – 4:20	Syari’ah
2.	; Gambar 4.65 Seseorang Sedang Membaca Alquran	4:21 – 4:24	Syari’ah
3.	Gambar 4.66 Seseorang Sedang Membaca Alquran	4:25 – 4:27	Syari’ah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.	 Gambar 4.67 Parajama'ah yang Sedang Melaksanakan Shalat	4:29 – 4:33	Syari'ah
5.	 Gambar 4.68 Warga Muslim yang Melaksanakan Ibadah Shalat	4:34 – 4:36	Syari'ah
6.	 Gambar 4.69 Menunaikan Shalat	4:37 – 4:40	Syari'ah
7.	 Gambar 4.70 Menunaikan Shalat	4:41 – 4:45	Syari'ah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8	 Gambar 4.71 Menunaikan Shalat	4:47 – 4:49	Syari'ah
9.	 Gambar 4.72 Bersapa saat Bertemu dan Bertamu	6:08 – 6:09	Akhlak
10.	 Gambar 4.73 Melayani Pengunjung	6:36 – 6:38	Akhlak
11.	 Gambar 4.74 Wawancara Kepada Narasumber	7:28 – 7:30	Akhlak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12.	 Gamabar 4.75 Interaksi Jual Beli	8:41- 8:44	Akhlak
13.	 Gambar 4.76 Interaksi Tawar Menawar	8:48 – 8:55	Akhlak
14	 Gambar 4.77 Pasukan Berkuda	11:19 – 11:22	Akhlak
15.	 Gambar 4.78 Pasukan Berkuda	11:36 – 11:39	Akhlak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16.	 Gambar 4.79 Membatu Memberikan Pegangan	15:03 – 15:05	Akhlak
17.	 Gambar 4.80 Ukiran Kaligrafi	16:05 – 16:06	Akidah
18.	 Gambar 4.81 Ukiran Kaligrafi	16:10 – 16:12	Akidah
19.	 Gambar 4.82 Pedang Berhias Kaligrafi	16:33 – 16:36	Akidah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

20.	 Gambar 4.83 Pedang Berhias Kaligrafi	16:37 – 16:39	Akidah
21.	 Gambar 4.84 Mengucapkan Salam	17:21 – 17:25	Syari'ah

3. Analisis Pesan Dakwah Verbal episode "La Alhambra, Saksi Bisu Jejak Islam di Bumi Andalusia- Muslim

Table 4.9 Analisis Pesan Dakwah Verbal Video 2 Kota Andalusia

No	Pesan Dakwah Verbal	Durasi	Kategori Pesan Dakwah
1.	Sapaan hangat warganya (Hallo Indonesia)	2:15- 2:18	Akhlak
2.	Sejak lama memang jadi magnet kuat wisata, makanya masyarakat udah biasa menerima pengunjung dengan senyum dan tangan terbuka.	2:19 - 2:27	Akhlak
3.	Segala apa yang kita lakukan di dunia merupakan cerminan akan apa yang kita dapat di akhirat nanti.	5:11 – 5:17	Akidah
4.	Kaligrafi dan Asmaul Husna mengelilingi keindahan kawasan Alhambra ini dan salah satu yang paling bikin saya tahjub adalah ada jendela kecil di tengah itu adalah tempat istirahat sultan yang di sekeliling jendelanya itu dikelilingi ayat kursi yang diukir di sekitarnya	5:49 – 6:07	Akidah
5.	Tujuannya adalah untuk mengingatkan lagi seisi penghuni istana bahwa hasbunallah	6:07 – 6:17	Akidah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	wanikmal wakil kita harus selalu cukup hidup hanya dengan Allah.		
6.	Beberapa tahun setelahnya, setelah kita semakin mengerti kepercayaan kita sendiri. Yang terbaik yang kita lakukan adalah perjuangkan. Maka, saya berjuang, dan saya msih memperjuangkannya. Saya ingin menguba persepsi negatif itu sebagai perempuan yang bekerja di sini.	7:54 – 8:7	Akidah
7.	Seperti ajaran Islam untuk selalu berlomba berbuat kebaikan dan bersabar bila menemui hambatan. Bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan oleh Allah.	8:16 – 8:31	Syari'ah
8.	(tulisan) "Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpah kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah)." (Qs.Luqman:17)	8:24 – 8:32	Syari'ah
9.	(Assalamu'alaikum …)	10:55 – 10:57	Akhlak
10.	Munira adalah perempuan muslim pertama yang menjadi pengusaha di Granada pasca masuk Islam kembali di bumi andalusia. Hijrah dari california amerika serikat ia menjadi mu'alaf dalam merintis usaha ini 40 tahun lalu.	14:12 – 14:29	Syari'ah
11. .	Namun sekarang banyak perempuan yang datang kesini dan saya tahu saya membantu mereka.	15:33 – 1:40	Akhlak
12.	Namun pada dasarnya apa yang dilakukan berpegang pada satu nasehat Rasulullah bahwa sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain.	15:48 – 15:56	Akhlak
13.	(Allahu Akbar Allahu Akbar, Allahu Akbar Allahu Akbar) bukti gelihat muslim di Granada terwujud salah satunya di masjid ini,	16:23 – 16:41	Akidah
14.	Dzikir pagi disini meresapi kebesaran ilahi, jadi salah satu momen yang senantiasa dicari.(ya Allah ya sami', ya bashir, saksikan ya Allah kami berusaha untuk melihat kebesaranmu diantara sini rabb)	17:02 – 17:26s	Syari'ah
15.	Makin menelisik kisahnya makin membuat hati terasa biru, karena sekarang yang tersisa hanya birap ini dengan ukiran Asmaul Husna	18:47 – 18:58	Akidah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	kebanggaannya.		
16.	Kun fayakun. Kejayaan, kebesaran, kemegahan apapun bisa berubah jika Allah berkehendak, tugas kita trus berupaya menegakkan agama Allah dan menjalankan perintahnya. Hanya Allah yang menguasai langit dan bumi, dan apa-apa yang ada diantara keduannya, maka sembahlah dia, dan berteguh hatilah dalam baribadah kepada-Nya.	19:41 – 20:08	Syari'ah

4. Analisis Pesan Dakwah Non Verbal episode "La Alhambra, Saksi Bisu Jejak Islam di Bumi Andalusia- Muslim

Table 4.10 Analisis Pesan Dakwah Non Verbal Video 2 Kota Andalusia

No	Pesan Dakwah Non Verbal	Durasi	Kategori Pesan Dakwah
1.	Gambar 4.85 Interaksi dengan Pemain Musik	1:36 – 1:43	Akhlak
2.	Gambar 4.86 Sapaan Warga Setempat	2:14 – 2:17	Akhlak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.	 Gambar 4.87 Kaligrafi Lafald Allah	3:48 – 3:49	Akidah
4.	 Gambar 4.88 Kaligrafi Lafald Allah	3:50 – 3:51	Akidah
5.	 Gambar 4.89 Kaligrafi Lafald Allah	3:55 – 3:58	Akidah
6.	 Gambar 4.90 Kaligrafi Lafald Allah	4:43 – 4:46	Akidah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7.	 Gambar 4.91 Jendela Sultang yang dikelilingi Ayat Kursi	5:55 – 6:05	Akidah
8.	 Gambar 4.92 Interaksi dengan Wafa	6:34 – 6:41	Akhlak
9.	 Gambar 4.93 Lafald Allah	7:06 – 7:09	Akidah
10.	 Gambar 4.94 Wawancara dengan Wafa	7:10 – 8:7	Akhlak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11.	 Gambar 4.95 Wafa Memberi Penjelasan kepada Pengunjung	8:12 – 8:34	Akhlak
12.	 Gamabar 4.96 Interaksi Jual Beli	11:09 – 11:10	Syari'ah
13.	 Gambar 4.97 Hiasan Lafald Allah		Akidah
14.	 Gambar 4.98 Anting Lafald Allah	11:43 – 11:43	Akidah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

15.	 Gambar 4.99 Cincin Lafald Allah	11:44 – 11:45	Akidah
16.	 Gambar 4.100 Menyapa Saat Bertamu	12:33 – 12:35	Akhlak
17.	 Gambar 4.101 Ukiran Kaligrafi	14:15 – 14:16	Akidah
18.	 Gambar 4.102 Ukiran Kaligrafi	16:25 – 16:26	Akidah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

19.	 Gambar 4.103 Berwudhu	16:31 – 16:32	Syari'ah
20	 Gambar 4.104 Menjalankan Ibadah Sholat	16:33 – 16:35	Syari'ah
21.	 Gambar 4.105 Berdzikir Setelah Sholat	17:03 – 17:05	Syari'ah
22.	 Gambar 4.106 Berdzikir Setelah Sholat	17:11 – 17:14	Syari'ah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

23.	 Gambar 4.107 Berdzikir Setelah Sholat	:22 -17:23	Syari'ah
24.	 Gambar 4.108 Kaligrafi Lafald Allah	18:55 – 18:57	Akidah

5. Analisis Pesan Dakwah Verbal episode " Peninggalan Istana Muslim Kuno di Sevilla, Spanyol – Muslim Travelers

Table 4.11 Analisis Pesan Dakwah Verbal Video 3 Kota Sevilla

No	Pesan Dakwah Verbal	Durasi	Kategori Pesan Dakwah
1.	Sekarang mantap hijrah jadi pendakwah. Nggak hanya itu, Ibrahim pun tengah membangun sebuah rumah ibadah, Fundacion ezquita Desevilla.	4:50 – 5:05	Akidah
2.	ibadah dan berbagai kegiatan muslim lainnya berlangsung disini, mushola sederhana di basemand apartement hibah seorang pesepak bola muslim, selain berupaya menghadirkan fasilitasnya, muslim generasi kedua inipun gigih membangun fondasi islam, sebagai jati diri anak-anak mereka diantaranya dengan mengadakan kelas membaca dan pendalaman al-quran setiap pekan, ditengah keterbatasan semua pantang menyerah membekali kehidupan generasi mendatang berlandaskan	6:09 - 6:45	Syari'ah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	al-quran.		
3.	Nggak sedikit akhirnya yang bermuara disini, memantapkan hijrahnya dan melangkah masuk gerbang islam dengan melafaldkan syahadatain. (Asyhadu Anna Muhammadan Rasuulullah)(Allahu Akbar)	7:39 – 7:54	Akidah
4.	MasyaAllah sungguh tepat janji Allah, “Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan” (tulisan) "Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan" (Qs. Al-Insyirah: 5-6)	7:54 – 8:05	Akidah
5.	Setelah sulit pasti ada kemudahan, setelah sakit pasti ada sembuh yang jauh lebih nikmat. Setelah tangis pasti ada tawa bahagia yang akan melaluimu.	8:13 – 8:24	Akidah
6.	Ibrahim mantap menjadi mu’alaf setelah menemukan apa yang dicarinya dalam islam. baginya islam identik dengan cinta, keindahan dan rasa damai, sama kayak musik, makanya sambil terus menekuni apa yang memang dicintainnya, ibrahim bermusik untuk mensyiarkan islam.	16.22-16.45	Akidah
7.	Tasnim adalah seorang mu’alaf warga asli kawasan ini. Dengan menari ia ingin menyebarkan suka cita, juga kebangaan akan kampung halamannya.	17.02-17.17	Akidah
8.	“Audzubilla Himinassyaiton Nirojim, Bismillahirahmanirahim, Yasiin. “	17.45-17.48	Syari’ah
9.	Zaitun merupakan satu dari tujuh buah yang disebut dalam Al-Quran, buah ini disebut setidaknya tujuh kali, dua kali sendiri, lima lainnya berdampingan dengan hasil bumi lain seperti kurma, delima, anggur pisang dan tin. Seperti dalam surat at-tin. Demi buah tin dan zaitun. Dan demi kotah mekkah yang aman, sungguh kami telah menciptakan manusia dengan wujud yang sebaik-baiknya.	17.38-17.53	Akidah
10.	Ishaq dan keluarganya percaya, menanam sebaiknya dengan niat dan upaya maksimal dan mengharab ridho yang kuasa, insyaAllah hasilnya manfaat dan berkah.	18.00-18.03	Akidah
11.	Saya ingin mencari rezeki dengan berkebun. Dan Alhamdulillah Allah SWT membukakan jalan melalui ayah mertua saya. Saya bisa	18.04-18.15	Syari’ah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	memaksimalkan kebun milik keluarga. Saya sangat bersyukur dengan pekerjaan ini,		
12.	Bismillahirahmanirahim, hembz is good, dan akan terasa pahit sedikit dimulut, dan juga spaicy di tenggorokan, itu berarti kondisi minyak zaitunya baik.	18.22-18.28	Syari'ah
13.	Salamah dan Abdul Habi sudah 25 tahun tinggal di Orgiva, abdul berasal dari amerika, keduanya bertemu di granada dan sudah mu'alaf sebelum menikah.	18:37 – 18: 46	Akidah
14.	Bagi pasangan mu'alaf ini memupuk dan menegakkan islam disini sekarang juga masih relatif menantang.	19:00 – 19: 04	Akidah
15.	Pada awalnya tidak ada makanan halal bagi anak saya di sekolah. Awalnya cara berpakaian dan ketika berpuasa selama bulan ramadhan dinilai jarang, atau kurang lazim disini. Tapi saat ini disekolah justru guru dan teman-teman mereka mendukung dan mengagumi. Kagum kedisiplinan saat berpuasa, sekolah, belajar dan kemampuan menahan. Makanan haram misalnya. Banyak orang yang akhirnya penasaran dan perlahan ingin tahu lebih banyak tentang islam.	19:08 – 20:07	Syari'ah
16.	Upaya mengembalikan kejayaan dimasa lalu, terus berjalan, dalam kesabaran, kegigihan dan harmoni. Yaps dengan tetap menjaga harmoni dengan alam dan harmoni dengan sesama. Alhamdulillah.	20: 11 – 20:28	Akhlak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Analisis Pesan Dakwah Non Verbal episode " Peninggalan Istana Muslim Kuno di Sevilla, Spanyol – Muslim Travelers

Table 4.12 Analisis pesan dakwah non verbal video 3 Kota Sevilla

No	Pesan Dakwah Non Verbal	Durasi	Karegori Pesan Dakwah
1.	Gambar 4.109 Kuda Sebagai kendaraan	1:40 – 1:42	Akhlak
2.	Gambar 4.110 Kuda sebagai Kendaraan	2:17 – 2:19	Akhlak
3.	Gambar 4.111 Interaksi Bertamu antara Laki-laki dan Perempuan \	4:40 – 4:42	Akhlak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.	 Gambar 4.112 Interaksi Bersalaman antara Laki-laki dan Perempuan	4:54 – 4:46	Akhlak
5.	 Gambar 4.113 Membaca Alquran	5:11 – 5:14	Syari'ah
6.	 Gambar 4.114 Kitab Alquran	5:15 – 5:16	Akidah
7.	 Gambar 4.115 Bertamu dan Wawancara	5:30 – 6:00	Akhlak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8.	 Gambar 4.116 Membaca Alquran	6:03 – 6:10	Syari'ah
9.	 Gambar 4.117 Interaksi dengan Anak-anak	6:57 – 6:58	Akhlak
	 Gambar 4.118 Melafaldkan Syahadtain	7:46 – 7:50	Akidah
11.	 Gamabar 4.119 Berbagi Kegembiraan	8:04 – 8:09	Akhlak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12.	 Gambar 4.120 Wawancara dengan Penduduk Muslim	10:23 – 10:35	Akhlak
13.	 Gambar 4.121 Membaca Alquran	14:22 – 14:32	Syari'ah
14.	 Gambar 4.122 Interaksi Berbagi Ilmu Tentang Zaitun	17:32 – 17:38	Akhlak
15.	 Gambar 4.123 Menyapa Saat Bertamu	18:45 – 1848	Akhlak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16.	 Gambar 4.124 Bertamu dan Wawancara	18:55 – 20:07	Akhlak

Berdasarkan data analisis diatas, secara keseluruhan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.13 Data keselurusan pesan dakwah

No	Episode	Kategori	Akidah	Syari'ah	Akhlak
1.	Muslim Travelers 2018 – Madrid, Spanyol	Verbal	3	6	6
		Non verbal	4	9	8
2.	La Alhambra, Saksi Bisu Jejak Islam di Bumi Andalusia – Muslim	Verbal	6	5	5
		Non verbal	12	6	6
3.	Peninggalan Istana Muslim Kuno di Sevill a, Spanyol – Muslim Travelers	verbal	10	5	1
		Non verbal	2	3	11
Total			**37**	**34**	**37**

Berdasarkan data keseluruhan yang diperoleh, maka berikut output perhitungan menggunakan *spss versi 16 for windows.*

```
FREQUENCIES VARIABLES=Pesan_Dakwah
  /ORDER=ANALYSIS.
```

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

Pesan Dakwah

N	Valid	108
	Missing	0

Pesan Dakwah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Akhlak	37	34.3	34.3	34.3
	Akidah	37	34.3	34.3	68.5
	syari'ah	34	31.5	31.5	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

Dari hasil analisis tersebut diperoleh diagram batang dan diagram lingkatan sebagai berikut:

Diagram 4.1 Frekuensi Pesan Dakwah

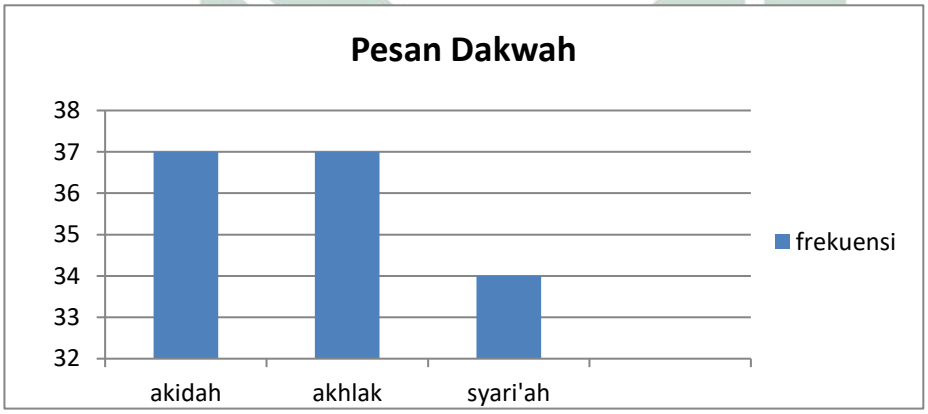

Diagram 4.2 Prosentase Pesan Dakwah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

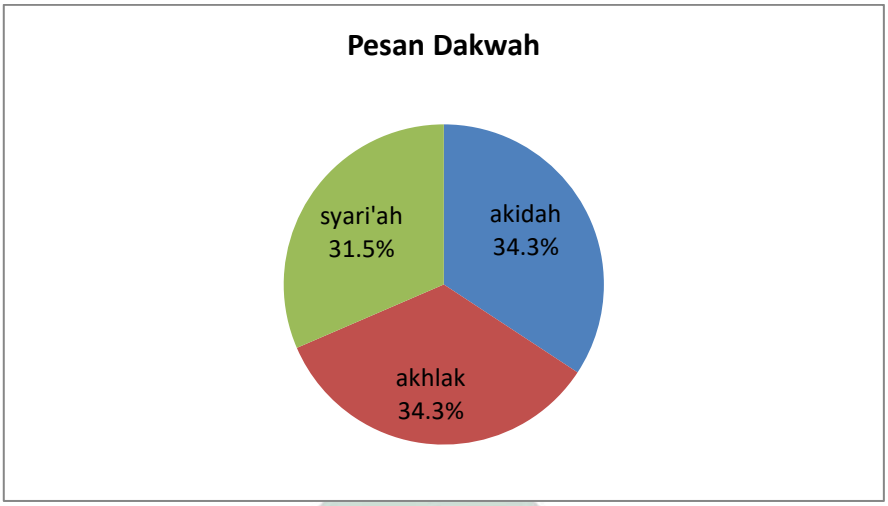

Dari tabel dan beberapa diagram diatas dapat diketahui, bahwa pesan dakwah yang terkandung dalam program acara muslim travelers di Negara spanyol terdapat pesan Dakwah akhlak yang memiliki frekuensi 37 sebesar 34,3%, akidah memiliki frekuensi 37 sebesar 34,3%, dan syari'ah memiliki frekuensi 34 sebesar 31,5%.

D. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil analisis Isi pesan dakwah program acara Muslim Travelers edisi Negara Spanyol terdapat 108 pesan dakwah baik pesan dakwah verbal maupun non verbal, dengan tiga kategori pesan dakwah, yaitu pesan dakwah akidah, akhlak dan syari'ah.

Prosentase paling tinggi terdapat pada pesan dakwah akidah dan akhlak, masing-masing sebanyak 37 kali pesan, dengan prosentase 34,3%. Sedangkan pesan dakwah terendah terdapat pada pesan dakwah syari'ah sebanyak 34 kali pesan, dengan prosentase 31.5%.

Pesan dakwah akidah yang disampaikan dalam program acara tersebut mengenai keyakinan kepada Allah, kitab-kitab Allah, dan Rasul. Hal itu tergambarkan dari pesan yang disampaikan mengenai iman seorang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

muslim yang tinggal di negara minoritas. Dalam program acara ini mengajak para traveling muslim di negara minoritas harus tetap mempertahankan imannya. Dengan menampilkan beberapa komunitas muslim yang menetap di Negara tersebut.

Pesan dakwah akhlak juga tergambarkan dari aktivitas yang dijalin dengan penduduk asli setempat maupun terhadap sesama muslim, beberapa sikap baik sesama manusia dan lingkungan disampaikan dalam program acara ini. Sikap toleransi beragama sangat ditekankan.

Selain itu pesan dakwah syari'ah juga tergambarkan dalam program acara ini, walaupun prosentasenya terbilang paling rendah, namun hal tersebut disampaikan dengan sangat baik bagaimana seorang traveling melaksanakan syari'ah islam, karena dalam program acara ini ditunjukkan beberapa tempat ibadah yang bisa dikunjungi untuk melakukan ibadah maupun belajar ilmu agama dan beberapa tayangan warga muslim melakukan ibadah sholat dan membaca Alquran.

Setiap video program acara ini juga menampilkan ayat Alquran yang relevan dengan pesan yang disampaikan. Sehingga semuanya akan tetap bersumber pada Alquran.

Seperti halnya dalam video Muslim Travelers Peninggalan Istana Muslim Kuno di Sevilla, Spanyol. Mengutip terjemahan dari surat Al-Insyirah: 5-6. "Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan." Dan surat at-tin. Demi buah tin dan zaitun. Dan demi kotah mekkah yang aman, sungguh kami telah menciptakan manusia dengan wujud yang sebaik-baiknya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain itu dalam video Muslim Travelers La Alhambra Saksi Bisu Jejak Islam di Bumi Andalusia juga menampilkan terjemahan ayat Alquran Qs. Luqman:17.

“Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpah kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).”

Dan dalam video muslim travelers Madrid Spanyol mengutip Alquran Surah Al-Muntahanah ayat 8. "Allah tidak melarang kamu berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tidak memerangimu dari kampung halamanmu. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil.”

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan secara umum pesan dakwah dalam Program Acara Muslim Travelers edisi Spanyol sebagai berikut:

1. Bermengandung tiga kategori pesan dakwah yaitu pesan dakwah akidah, akhlak dan syari'ah. Pesan akidah mengajak penonton unntuk tetap menjaga keimanan dimanapun berada, walaupun di Negara minoritas muslim. Pesan dakwah akhlak mengajak dan memberikan contoh beberapa akhlak terhadap sesama muslim maupun non muslim dalam berinteraksi dan akhlak terhadap lingkungan sekitar. Pesan dakwah syari'ah memberikan contoh bagaimana seorang muslim melaksanakan syari'at islam di Negara spanyol.
2. Berdasarkan pengolahan data menggunakan *spss versi 16 for windows* menghasilkan frekuensi muncul pesan dakwah secara keseluruhan sebanyak 108 pesan dakwah. Kategori pesan dakwah yang sering muncul adalah pesan dakwah akidah dan akhlak, dengan frekuensi masing-masing sebanyak 38 kali, memiliki prosentase 34,3%. Sedangkan pesan dakwah yang memiliki frekuensi paling kecil adalah pesan dakwah syari'ah dengan frekuensi 34 kali dan memiliki prosentase 31.5%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. NET TV, peneliti berharap agar tetap mempertahankan konten dakwah yang dikemas sesuai dengan generasi milenial, sehingga para milenial tetap menerima pesan dakwah lewat program acara Muslim Travelers. Dan tetap memberikan tiga kategorisasi pesan dakwah dalah setiap tayangannya, sehingga terjadi keseimbangan dalam penerimaan pesan dakwah. Dan lebih diperbanyak lagi dasar-dasar yang digunakan, seperti ayat al-quran dan Hadis.

   Selain itu agar NET TV tidak hanya menanyangkan program dakwah hanya saat ramadhan saja, seyogyanya memberikan program acara dakwah di bulan- bulan selain ramadhan dengan kemasan generasi millennial.
2. Untuk penonton diharapkan bisa memilih tayangan televisi yang baik dan memberikan dukungan. Dengan menonton tayangan-tayangan yang baik dan mendidik seperti Muslim travelers ini, maka akan memberikan dampak baik buat tayangan-tayangan televisi kedepannya, karena televisi akan mengikuti kemauan pasar jika para penonton menyukainya.
3. Untuk peneliti selanjutnya bisa meneliti lebih jauh lagi mengenai program acara Muslim Travelers. Setelah mengetahui pesan dakwah yang terkandung dan banyaknya pesan dakwah dalam program acara ini maka bisa diteliti lebih lanjut mengenai efek yang ditimbulkan terhadap pemirsa setelah menonton program acara tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Amrozi, Yusuf. 2014. *Dakwah Media dan Teknologi*. Surabaya: UINSA Press.

Arifin, Anwar. 2011. *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Aziz, Moh. Ali. 2015. *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana.

Bungin, Burhan . 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan kebijakan Publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.

Departemen Agama RI. 2009. Al-Qur"an dan Terjemah. Solo: Ash-Shadiq

Eriyanto. 2015. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.

Fiske, John . 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Hammis Syafaq dkk. 2014. *Pengantar Studi Islam*. Surabaya: UIN SA Press.

Hefni, Harjani. 2017. *Komunikasi Islam*. Jakarta: Kencana.

Ilaihi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Rosda.

Kuswandi, Wawan. 2008. *Komunikasi Massa: Analisis Interaktif Budaya Massa.* Jakarta: Rineka Cipta

Littlejohn, Stephen W, dkk. 2011. *Teori Komunikasi edisi 9*. Jakarta: Salemba Humanika, 2011.

Mulyana, Deddy. 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Rosda.

M. Munir dan Wahyu Illaihi. 2015. *Managemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.

Nasharuddin. 2015. *Akhlak: Ciri manusia paripurna*. Jakarta: Rajawali Pers.

Richard West dan Lynn H. Turner. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Saputra, Wahidin . 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers

Shalut, Mahmud . 1994. *Akidah dan Syariah Islam 1*. Jakarta: Bumi Aksara.

Soyomukti, Nurani . 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Suhandang, Kustadi. 2013. *Ilmu Dakwah*. Bandung: Rosda.

Syaifuddin, Endang. 1996. *Wawasan Islam*. Jakarta: Rajawali.

Syamsudin Aan, Munawar . 2013. *Metode Riset Kuantitatif Komunikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Thoifah, I'anatut. 2015. *Manajemen Dakwah: Sejarah dan Konsep*. Malang: Madani Press.

Wahyu Ilaihi dan Harjani Hefni. 2007. *Pengantar Sejarah Dakwah*. Jakarta: Kencana.

Wahyu Ilaihi, Lukman Hakim dkk. 2013. *Komunikasi Dakwah*. Surabaya: IAIN SA Press.

Jurnal dan Skripsi

Bruno Schivinski dan Dariusz Dabrowski, The effect of Social-Media Communication on Consumer Perceptions of Brands (2014, journal of Communication)h.2-19

SyahrulHidayanto, HirarkiPengaruhPadaTayangan Islam di SelandiaBarudalam Program Muslim Travelers News and Entertainment Television (NET), Skrips iFakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syari fHidayatullah, 2017, hlm. 53-54.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Internet

Program Terbaik Ramadhan 1435 H/2014 (http://kpi.go.id/index.php/id/umum/38-dalam-negeri/32225-program-terbaik-ramadan-1435-h-2014. Diakses tanggal 30 Oktober 2018)

Siaran Pers: Penghargaan Program Siaran Ramadhan 2015 (http://kpi.go.id/index.php/id/umum/38-dalam-negeri/32879-siaran-pers-penghargaan-program-siaran-ramadhan-2015. Diakses tanggal 30 Oktober 2018)

6 Acara TV Raih Anugerah Syiar Ramadan 2016 dari MUI (https://media.iyaa.com/article/2016/08/6-acara-tv-raih-anugerah-syiar-ramadan-2016-dari-mui-3480213.html. Diakses tanggal 30 Oktober 2018)

Dewan Juri Umumkan Nominee Anugerah Syi'ar Ramadhan 2017 (http://kpi.go.id/index.php/id/umum/38-dalam-negeri/34037-dewan-juri-umumkan-nominee-anugerah-syi-ar-ramadhan-2017. Diakses tanggal 30 Oktober 2018)

Netmediatama (http://www.netmedia.co.id/aboutdiaksestanggal 25 Maret 2019)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id